

RESPON KRISIS PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

DI MASA PANDEMI COVID-19

(Analisis *Framing* terhadap *Press Release* Pemprov Bengkulu

Periode Maret - Desember 2020)



**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

FAHRA SANIA SOFYAN

17321038

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

**RESPON KRISIS PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DI MASA PANDEMI COVID-19
(Analisis Framing terhadap *Press Release* Pemprov Bengkulu
Periode Maret - Desember 2020)**



**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia**

Oleh

FAHRA SANIA SOFYAN

17321038

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

RESPON KRISIS PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

DI MASA PANDEMI COVID-19

(Analisis Framing terhadap *Press Release* Pemprov Bengkulu

Periode Maret - Desember 2020)



Telah disetujui dosen pembimbing skripsi untuk diujikan dan dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi.

Tanggal: 19 April 2021

Dosen Pembimbing

Nadia Wasta Utami, S.I.Kom. M.A.

NIDN 0505068902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

RESPON KRISIS PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU DI MASA PANDEMI COVID-19

(Analisis Framing terhadap *Press Release* Pemprov
Bengkulu Periode Maret - Desember 2020)

Disusun Oleh

FAHRA SANIA SOFYAN 17321038

Telah dipertahankan dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia .
Tanggal: 19 April 2021

Dewan Penguji:

1. Penguji 1 : Nadia Wasta Utami, S.I.Kom,
M.A. NIDN 0505068902
2. Penguji 2 : Narayana Mahendra P, S.Sos., MA
NIDN 0520058402


.....)

.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial
Budaya Universitas Islam Indonesia



Puji Hariyanti, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN 0505068902

HALAMAN PERNYATAAN

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fahra Sania Sofyan

NIM : 17321038

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa:

1. Selama menyusun skripsi ini saya tidak melakukan tindak pelanggaran akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia.
2. Karena itu, skripsi ini merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari, setelah saya lulus dari Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

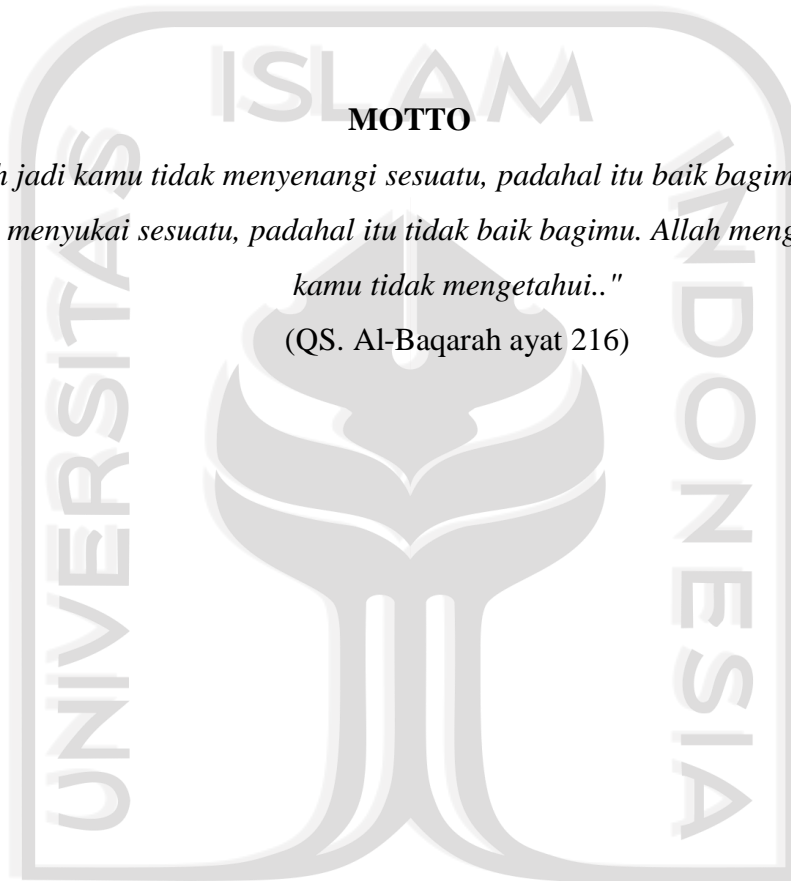
Demikian pernyataan ini saya setuju dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Yang menyatakan,



(Fahra Sania Sofyan 17321038)



MOTTO

“..boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui..”

(QS. Al-Baqarah ayat 216)



PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah, Ibu, dan Abangku tercinta.
2. Sahabat-sahabatku tersayang yang selalu mendukung dan saling menguatkan.
3. Semua pihak yang telah memberikan dukungan secara moril.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur peneliti panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini baik. Shalawat beserta salam turut dihaturkan pada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa ajarannya sehingga menjadi petunjuk dan rahmat bagi alam semesta.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia. Skripsi yang berjudul “*Respon Krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Framing terhadap Press Release Pemprov Bengkulu Periode Maret - Desember 2020)*” ini bertujuan untuk melihat respon Pemerintah Provinsi Bengkulu melalui pernyataan resmi atau *press release* yang dikeluarkan semasa pandemi Covid-19.

Selain itu banyak sekali pihak yang turut berperan selama proses pengerjaan skripsi mulai dari tahap awal hingga akhir. Menyadari banyaknya pihak yang terlibat selama proses pengerjaan skripsi, maka peneliti mengucapkan terimakasih secara tulus kepada:

1. Ibu Nadia Wasta Utami, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak arahan serta masukan selama proses pengerjaan skripsi,
2. Bapak Narayana Mahendra Prastya, selaku dosen penguji yang juga telah membimbing peneliti dalam pengerjaan revisi dan telah berbaik hati memberikan solusi-solusi atas masalah yang peneliti hadapi dalam pengerjaan revisi.
3. Seluruh dosen serta *staff* program studi Ilmu Komunikasi yang turut membantu peneliti selama masa perkuliahan serta memberikan dukungan moril pada peneliti.
4. Ayah, Ibu dan juga Abang tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta menguatkan peneliti selama proses pengerjaan skripsi.

5. Sahabat-sahabat peneliti selama di Jogja, Asri Putri Dwi Savira, Fanti Oldrina Rifani Siregar, Dina Zhafira, Karina Eka Listya Pratiwi dan Sekarrena Ningtyas. Terimakasih sudah setia menemani dari masa awal perkuliahan hingga saat ini kita sudah sama-sama menempuh tahap akhir perkuliahan. Terimakasih sudah bersedia bertukar pikiran dan memberikan solusi selama proses penyusunan skripsi. Terimakasih sudah menemani peneliti dan saling memberi kekuatan dalam kondisi apapun, terutama di masa-masa pengerjaan skripsi ini.
6. Kakak tersayang, Pandu Elkana Setyawan yang selalu menemani penulis, mendengar keluh kesah, serta tempat bertukar pikiran. Terimakasih atas masukan-masukannya saat penulis sedang bingung dan kehabisan ide ketika menulis skripsi ini. Tidak lupa dukungan moril yang selalu diberikan setiap harinya kepada penulis.
7. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan pada peneliti yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian, ucapan terimakasih ini peneliti haturkan, semoga Allah SWT memberikan balasan pada siapapun yang berperan selama proses pengerjaan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat peneliti butuhkan untuk kedepannya nanti. Semoga skripsi ini dapat memberikan mafaat bagi siapapun yang membacanya. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Maret 2021

Yang menyatakan,



(Fahra Sania Sofyan 17321038)

ABSTRAK

Sofyan, Fahra Sania. 17321038 (2021). Analisis Respon Krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu Di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis *Framing* terhadap *Press Release* Pemprov Bengkulu Periode Maret - Desember 2020). (Skripsi Sarjana). Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia.

Krisis yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 membutuhkan berbagai penanganan dari berbagai pihak, salah satunya adalah pemerintah daerah. Salah satu langkah yang paling penting dilakukan ialah memberikan respon dan melakukan komunikasi atas krisis yang tengah terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pembingkaiian atau *framing* dari Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam menyampaikan responnya di masa pandemi Covid-19. Penelitian difokuskan pada *press release* yang dikeluarkan oleh Pemprov Bengkulu melalui *website* resminya (bengkuluprov.go.id) selama periode Maret – Desember 2020.

Dari 422 rilis mengenai Covid-19 yang dikumpulkan, peneliti mengambil 14 *press release* untuk dijadikan unit analisis. Rilis tersebut merupakan perwakilan sampel yang diambil dari setiap bulannya. Peneliti menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman untuk menganalisis *framing* di tiap teks *press release*. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme untuk melihat realitas yang dibangun pada setiap teks *press release*. Pembingkaiian respon krisis yang dominan digunakan Pemprov Bengkulu adalah *rectification*, dimana Pemprov Bengkulu lebih banyak menunjukkan langkah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya krisis lanjutan. Langkah antisipasi tersebut ditonjolkan melalui beberapa hal seperti: langkah preventif terhadap penyebaran Covid-19, upaya dalam melakukan penegakan hukum, pemberian fasilitas dan pelayanan guna menunjang aspek kesehatan, serta pemberian bantuan bagi masyarakat terdampak. Selain itu, strategi komunikasi krisis yang dilakukan oleh Pemprov Bengkulu juga telah sejalan dengan keenam prinsip CECR, yakni *be first, be right, be credible, express empathy, promote action, dan show respect*.

Kata kunci: Covid-19, *framing*, komunikasi krisis, *press release*

ABSTRACT

Sofyan, Fahra Sania. 17321038 (2021). Analysis of Crisis Response of Bengkulu Provincial Government during the Covid-19 Pandemic (Framing Analysis on Press Release of Bengkulu Provincial Government period March - December 2020). (Bachelor Thesis). Communication Studies Program, Faculty of Psychology and Socio-Cultural Sciences, Indonesian Islamic University.

The crisis caused by the Covid-19 pandemic requires a variety of handling from various parties, one of which is the local government. One of the most important steps taken is to respond and communicate the ongoing crisis. This study aims to see framing or framing from the Bengkulu Provincial Government in delivering its response during the Covid-19 pandemic. The research focused on the press release issued by the Provincial Government of Bengkulu through its official website (bengkuluprov.go.id) during the period of March – December 2020.

Out of the 422 releases regarding Covid-19 collected, the researchers took 14 press releases to be used as analysis units. The release is a representative of samples taken from each month. Researchers used the framing analysis method of Robert N. Entman's model to analyze framing in each press release text. This study uses the paradigm of constructivism to see the reality built on each press release text. The framing of the dominant crisis response used by the Provincial Government of Bengkulu is rectification, where the Provincial Government of Bengkulu shows more steps to anticipate the possibility of further crises. The anticipation measures are highlighted through several things such as: preventive measures against the spread of Covid-19, efforts in law enforcement, the provision of facilities and services to support health aspects, as well as providing assistance to affected communities. In addition, the crisis communication strategy conducted by the Provincial Government of Bengkulu has also been in line with the six principles of CECR, namely be first, be right, be credible, express empathy, promote action, and show respect.

Keywords: Covid-19, framing, crisis communication, press release

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah :.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Penelitian terdahulu.....	5
2. Kerangka Konsep.....	8
E. Metodologi Penelitian.....	15
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	15
2. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data.....	16
BAB II GAMBARAN UMUM	19
A. Pandemi Covid-19.....	19
B. Provinsi Bengkulu.....	20
1. Sekilas Provinsi Bengkulu.....	20
2. Visi dan Misi Provinsi Bengkulu.....	21
C. Website bengkuluprov.go.id.....	22
BAB III TEMUAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Analisis <i>Framing</i> Tiap <i>Press Release</i>	25

1. <i>Press Release 1: Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi</i>	25
2. <i>Press Release 2: Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat</i>	27
3. <i>Press Release 3: Implementasi PSBB, Gubernur Rohidin ikuti Video Conference Bersama Para Menteri</i>	29
4. <i>Press Release 4: Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri</i> .	30
5. <i>Press Release 5: Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara</i>	31
6. <i>Press Release 6: Pemerintah Sepakat Sholat Idul Fitri Dilaksanakan di Rumah Masing-Masing</i>	33
7. <i>Press Release 7: Bengkulu Siap Menyongsong Layanan Publik New Normal</i>	34
8. <i>Press Release 8: Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran</i>	36
9. <i>Press Release 9: Gubernur Rohidin Tetapkan Sistem Belajar Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi</i>	37
10. <i>Press Release 10: Sinergi Pemprov dan KemenPUPR, Bahas Progres Pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19</i>	38
11. <i>Press Release 11: Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal</i>	40
12. <i>Press Release 12: Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin</i>	42
13. <i>Press Release 13: Dukong Perkembangan UMKM Dengan Terobosan Digital</i>	43
14. <i>Press Release 14: Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes</i>	45
B. Perbandingan Elemen <i>Framing</i> Antar- <i>Press Release</i>	46
C. Analisis Respon Krisis Pemprov Bengkulu	47
Strategi Komunikasi Krisis Coombs	50
BAB IV	53
A. Kesimpulan	53
B. Keterbatasan Penelitian	53
C. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Klasifikasi Press Release	17
Tabel 3. 1 Seluruh Sampel Press Release	24
Tabel 3. 2 Framing Press Release 1: Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi	25
Tabel 3. 3 Frame Press Release 2: Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat	27
Tabel 3. 4 Frame Press Release 3: Implementasi PSBB, Gubernur Rohidin ikuti Video Conference Bersama Para Menteri	29
Tabel 3. 5 Framing Press Release 4: Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri	31
Tabel 3. 6 Framing Press Release 5: Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara	32
Tabel 3. 7 Frame Press Release 6: Pemerintah Sepakat Sholat Idul Fitri Dilaksanakan di Rumah Masing-Masing	33
Tabel 3. 8 Frame Press Release 7: Bengkulu Siap Menyongsong Layanan Publik New Normal	35
Tabel 3. 9 Frame Press Release 8: Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran.....	36
Tabel 3. 10 Frame Press Release 9: Gubernur Rohidin Tetapkan Sistem Belajar Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi	37
Tabel 3. 11 Frame Press Release 10: Sinergi Pemprov dan KemenPUPR, Bahas Progres Pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19	39
Tabel 3. 12 Framing Press Release 11: Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal	40
Tabel 3. 13 Framing Press Release 12: Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin	42
Tabel 3. 14 Frame Press Release 13: Dukung Perkembangan UMKM Dengan Terobosan Digital.....	44
Tabel 3. 15 Frame Press Release 14: Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes	45
Tabel 3. 16 Perbandingan Strategi Komunikasi Krisis Pemprov Bengkulu Antar-Tema Press Release	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komponen Framing Model Robert N. Entman	15
Gambar 2. 1 Lambang Provinsi Bengkulu	20
Gambar 2. 2 Kolom Berita dalam Website Pemprov Bengkulu	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belakangan ini pandemi Covid-19 telah menjadi salah satu permasalahan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, Indonesia memiliki tingkat penyebaran Covid-19 yang cukup tinggi dibandingkan negara lain. Dilampirkan dalam harian *online* kompas pada 8 November 2020, Indonesia menduduki peringkat 15 negara di dunia yang memiliki jumlah kematian terbanyak akibat Covid-19, yakni mencapai 14.614 jiwa. Selain korban jiwa, banyak aspek yang terkena dampak dari pandemi ini, mulai dari aspek ekonomi, sosial, politik, hingga peribadatan umat manusia. Dari besarnya dampak yang ditimbulkan, pandemi Covid-19 akhirnya ditetapkan sebagai bencana nasional oleh pemerintah melalui Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) sebagai bencana nasional (Kunarso, 2020).

Sebagai salah satu bencana nasional diperlukan upaya yang tepat dalam menanggulangi efek yang ditimbulkan. Para pemegang kekuasaan baik ditingkat daerah ataupun nasional memegang tanggung jawab penting untuk menyelamatkan negara dari krisis yang tengah terjadi. Di Indonesia sendiri, pemerintah daerah dan pemerintah pusat saling bekerja sama untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Gubernur, bupati, dan wali kota, menurut Keppres tersebut berperan sebagai Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di daerah, dan dalam menetapkan kebijakan di daerah masing-masing harus memperhatikan kebijakan Pemerintah Pusat (setkab.go.id, 2020). Kondisi daerah yang berbeda-beda menyebabkan pemerintah daerah memiliki kewenangannya masing-masing dalam mengatur wilayahnya, namun tetap mengacu pada arahan pusat.

Dalam penelitian ini akan membahas mengenai penanganan Covid-19 di salah satu daerah, yakni Provinsi Bengkulu. Pemerintah Provinsi Bengkulu sendiri telah mengeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) nomor 22 tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan

pengendalian Covid-19 (republika.co.id, 2020). Namun dalam pemantauan di lapangan, masyarakat Bengkulu masih terlihat sangat abai dalam mematuhi protokol kesehatan. Masih banyak masyarakat yang tidak disiplin dalam menggunakan masker, tidak mencuci tangan, serta tidak menjaga jarak di tempat-tempat umum. Dengan dikeluarkannya regulasi tersebut tidak serta merta dapat membatasi masyarakat yang melakukan aktivitas dengan mengabaikan protokol kesehatan.

Kurangnya kesadaran masyarakat Bengkulu akan protokol kesehatan juga mengundang beberapa media untuk memublikasikannya. Pada 12 Mei 2020, portal berita antaranews merilis berita yang berjudul *Tak Pakai Masker, 20 Orang Warga Bengkulu Kena Sanksi Foto*. Dua puluh orang tersebut terjaring razia yang dilakukan oleh pihak satpol PP, TNI dan Polri di tempat keramaian (antaranews.com, 2020). Portal detiknews.com (2020) juga merilis berita berjudul *Datangi Pasar-Mal, Gubernur Bengkulu Masih Temukan Warga Tak Pakai Masker*. Dalam berita tersebut dijelaskan masih banyak ditemukan pedagang serta pengunjung pasar-mal yang tidak mematuhi protokol kesehatan. Padahal pihak manajemen pasar-mal tersebut sudah mewajibkan seluruh pedagang untuk menerapkan protokol kesehatan dengan menyediakan sarana cuci tangan dan menggunakan masker (detiknews, 2020). Portal Media Indonesia juga merilis berita berjudul *Satgas Bengkulu Jaring 36.373 Pelanggar Protokol Kesehatan* (mediaindonesia.com, 2020).

Selain itu, beritasatu.com merilis berita berjudul *Kesadaran masyarakat Bengkulu Gunakan Masker Masih Rendah*. Rata-rata perharinya satpol PP mengamankan 200-300 orang dari razia protokol kesehatan, mereka terdiri dari pengendara sepeda motor dan mobil, serta pejalan kaki (beritasatu.com, 2020). Dalam berita lainnya, portal tersebut juga memaparkan hasil survei kesadaran warga Bengkulu dalam menerapkan protokol kesehatan. Dari survei yang mereka lakukan, diperoleh hasil kesadaran masyarakat Bengkulu masih di bawah 80 persen. Dengan presentase tersebut akan sulit bagi provinsi Bengkulu untuk mencegah penambahan kasus baru covid-19 (beritasatu.com, 2020). Beberapa berita di atas menunjukkan masih banyaknya masyarakat yang belum bisa bekerjasama dalam memutus rantai penyebaran Covid-19.

Kerjasama antara masyarakat dan pemerintah daerah dalam meminimalisir penyebaran virus akan sangat dibutuhkan. Pemerintah daerah selaku nahkoda harus

dapat berkomunikasi dan memberikan instruksi kepada masyarakat agar bisa *survive* dari krisis yang tengah terjadi. Krisis sendiri merupakan suatu kondisi yang tidak dapat dihindari serta menimbulkan dampak dalam lingkup yang luas. Menurut Kriyantono (2015) Krisis merupakan peristiwa yang spesifik, tidak dapat dihindari, menimbulkan ketidakpastian informasi, menimbulkan kepanikan, dan berpotensi memicu terjadinya konflik. Seperti pada kasus pertama di Provinsi Bengkulu, salah seorang anggota dari Jamaah Tabligh yang baru usai menggelar perhelatan diketahui terinfeksi Covid-19. Hal ini tentu menimbulkan kepanikan bagi masyarakat dikarenakan bukan tidak mungkin jamaah lain yang mengikuti perhelatan tersebut juga ikut terinfeksi.

Selain menimbulkan kepanikan, pandemi Covid-19 juga banyak menimbulkan ketidakpastian informasi. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui secara pasti bagaimana virus tersebut dapat menyebar, atau bagaimana gejala sebenarnya yang ditimbulkan pada saat terinfeksi virus. Di masa awal kemunculan kasus positif di Provinsi Bengkulu, masyarakat juga memiliki informasi yang minim mengenai riwayat perjalanan pasien, ataupun siapa saja yang telah melakukan kontak dengan pasien positif tersebut –yang tentunya harus diwaspadai. Banyak hal yang menjadi tantangan bagi pemerintah daerah untuk menghadirkan inovasi dalam upaya meredam situasi krisis saat ini.

Salah satu hal penting yang harus dilakukan pada saat terjadinya krisis adalah menjalin komunikasi dengan para *stakeholder* terkait situasi dan kondisi yang tengah terjadi (Barone dalam Astri dkk, 2019). Komunikasi krisis yang baik dibutuhkan untuk meredam situasi sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran informasi hingga menimbulkan kepanikan di masyarakat. Dalam buku *Public Relations, Issue & Crisis Management*, Kriyantono mendefinisikan komunikasi krisis sebagai berikut:

“Komunikasi krisis merupakan suatu rangkaian kegiatan mulai dari tindakan pengumpulan, pengolahan, hingga penyebaran informasi yang dibutuhkan untuk mengatasi situasi krisis yang sedang terjadi.”
(Kriyantono, 2015)

Salah satu langkah yang dilakukan Pemprov Bengkulu dalam berkomunikasi adalah dengan membuat *press release*. Soemirat dan Elvinaro (2004) menjelaskan definisi *press release* sebagai berikut:

Press release merupakan informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Public Relations (PR) suatu organisasi/ perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/ redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

Press release Pemerintah Provinsi Bengkulu sendiri dikeluarkan melalui laman resmi (*website*) bengkuluprov.go.id.

Penggunaan media baru seperti website dinilai efektif dalam menyampaikan informasi. Menurut Watson Wyatt (2005) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa sebuah organisasi memiliki peringkat efektivitas tinggi dalam komunikasi apabila memanfaatkan website untuk beromunikasi, kolaborasi, dan membagi sumber daya. Sekelas institusi pemerintahan tentu membutuhkan suatu media yang dapat menyajikan banyak informasi serta dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat. Dalam situasi krisis, komunikasi yang disampaikan melalui media online akan sangat diandalkan. Terlebih teknologi yang sudah semakin maju akan membuat pesan dapat tersampaikan dengan lebih cepat dan tepat sasaran. Sebagai salah satu alat komunikasi pemerintah, website digunakan untuk menghadirkan informasi-informasi *ter-update* seputar daerah, termasuk dalam mengeluarkan *press release* guna merespon krisis di saat pandemi Covid-19 ini.

Pemerintah Provinsi Bengkulu sendiri sangat aktif dalam mengeluarkan *press release*. Dalam periode Maret hingga Desember 2020 saja, tercatat sebanyak 878 *press release*/berita telah dikeluarkan oleh Pemprov Bengkulu. Selain aktif, Pemprov Bengkulu juga cukup responsif terhadap perkembangan situasi pandemi. Dalam penelitian ini akan menganalisis pesan komunikasi krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu terkait pandemi Covid-19 melalui *press release* yang dipublikasikan. Tindakan pemerintah daerah serta tanggapan para petinggi terhadap pandemi ini tentu akan menjadi sorotan bagi masyarakat. Dalam hal ini pemerintah harus dapat membentuk opini dan tanggapan masyarakat terhadap kinerja pemerintah. Tata Bahasa yang digunakan dalam penyajian artikel maupun berita juga akan ikut mempengaruhi opini masyarakat terhadap pemerintahan Provinsi Bengkulu. Oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan komunikasi krisis yang tepat dalam menyampaikan informasi ataupun pemberitaan kepada publik. Dengan penyampaian yang baik akan membentuk citra pemerintah yang baik pula di mata masyarakat.

B. Rumusan Masalah :

Dari pemaparan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *framing* respon krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu di masa pandemi Covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap *framing* respon krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam penanganan Covid-19 melalui press release yang dikeluarkan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berhubungan dengan komunikasi krisis dan metode analisis *framing*.
- 2) Hasil penelitian dapat dijadikan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan *framing* guna mempengaruhi atau membangun opini masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian terdahulu

Untuk memberikan gambaran mengenai penelitian terkait, peneliti menggunakan beberapa rujukan berupa penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan bagi peneliti:

- a. Isu Lingkungan Dalam Bingkai Pesan Konflik Pembangunan Pabrik Semen Di Rembang, Jawa Tengah (Analisis *Framing Press release* PT. Semen Indonesia, *Press release JMPPK*, dan Pemberitaan Kompas.com)

Penelitian ini dilakukan oleh Ken Swari Mulia Nanda Putri pada tahun 2018. Persamaan dengan penelitian ini adalah membahas situasi krisis yang

terjadi pada suatu institusi dan dianalisis menggunakan metode analisis *framing* Robert N. Entman. Namun terdapat ketidaksamaan pada salah satu objek yang merupakan pemberitaan media online. Karena dalam penelitian ini peneliti membandingkan pembedaan berita oleh Kompas.com, PT. Semen Indonesia, serta *press release* JMPPK mengenai konflik pembangunan pabrik semen di Rembang, Jawa Tengah. Selain itu, penelitian ini juga melihat apa saja isu yang diangkat oleh ketiga pihak tersebut terkait konflik pembangunan pabrik semen di Rembang, Jawa Tengah (Putri, 2018).

- b. Analisis Pesan Komunikasi Krisis Kementerian Agama RI di Masa Pandemi Covid-19 (Kasus Pembatalan Pemberangkatan Jamaah Haji Indonesia)

Penelitian ini dilakukan oleh Narayana Mahendra Prastya dan Nadia Wasta Utami dalam jurnal Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini sama-sama berfokus untuk menganalisis komunikasi krisis yang disampaikan oleh instansi pemerintahan, namun berbeda objek dan kejadian krisis yang terjadi. Penelitian ini meneliti respon kementerian agama RI dalam kasus pembatalan pemberangkatan jamaah haji. Persamaan juga terlihat pada metode analisis, yakni menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman. Selain itu penelitian ini juga menggunakan kategori pesan dalam merespon krisis menurut Coombs, yakni: *distance strategies*, *ingratiation strategies*, *nonexistence strategies*, dan *mortification dan suffering strategy*.

- c. Analisis *Framing* terhadap Pernyataan Resmi Kemenpora RI dan PSSI dalam Kasus Sanksi FIFA terhadap Indonesia

Penelitian ini ditulis oleh Narayana Mahendra Prasetya dalam Jurnal Komunikator tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *framing* pernyataan resmi yang diberikan Kemenpora RI dan PSSI terkait kasus sanksi FIFA. Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang merupakan teks pernyataan resmi yang dipublikasikan melalui website. Selain itu penelitian tersebut juga menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. Perbedaannya terletak pada krisis dan instansi yang diteliti, yaitu Kemenpora RI dan PSSI dalam kasus sanksi FIFA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam *define problem* dan *defining causes* kedua organisasi terlihat menyalahkan

satu sama lain. Selain itu dalam *making moral judgement*, kemenpora RI dan PSSI saling berupaya mengambil contoh dari pengelolaan sepakbola di negara lain, sebagai data untuk menyalahkan pihak tertentu. Dan pada elemen *treatment recommendation*, Kemenpora RI berfokus dalam memperbaiki tata kelola persepakbolaan di Indonesia, sedangkan PSSI berfokus pada nasib tim nasional sepak bola Indonesia.

d. Analisis *Framing* Berita Banjir Oleh Humas di Website Pemerintah Kota Samarinda

Penelitian ini dilakukan oleh Khoirul Ibad pada tahun 2016 pada jurnal Ilmu Komunikasi Vol.4 Universitas Mulawarman. Fokus utama dari penelitian ini adalah menganalisis pembingkai berita (*framing*) oleh Humas kota Samarinda mengenai peristiwa banjir. Penelitian ini sama-sama mengangkat mengenai krisis, walaupun berbeda di peristiwanya. Banjir merupakan hal yang sudah biasa terjadi setiap tahunnya di kota Samarinda, hal itu pula yang menyebabkan pemerintah kota Samarinda memiliki citra yang kurang kompeten di berbagai media setempat. Oleh karenanya, penelitian ini menjadi alasan untuk mengetahui bagaimana aktivitas Humas dalam membingkai berita sebagai bentuk strategi komunikasi dalam mengantisipasi berita banjir di media massa (Ibad, 2016).

e. *Framing Analysis Of Covid-19 News On Social Media Instagram Lombok*

Penelitian ini dilakukan oleh Rieka Yulita Widawara pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dua akun Instagram @insidelombok dan @instalombok melakukan *framing* pemberitaan Covid-19 di wilayah Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman. Namun berbeda di objek penelitian yang menggunakan platform media sosial yakni akun Instagram @insidelombok dan @instalombok tentang berita Covid-19 di Nusa Tenggara Barat. Kedua akun tersebut selalu mencantumkan sumber resmi terpercaya dalam membingkai perkembangan jumlah penderita positif Covid-19 per harinya. Akun @insidelombok memiliki ciri khas tampilan berupa penjelasan foto unggahan berita yang terdiri dari beberapa slide. Sedangkan akun Instagram @instalombok

cenderung mengunggah foto ditambah dengan penjelasan berupa konten berita pada caption (Widaswara, 2020).

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, dapat terlihat adanya perbedaan dan persamaan dengan skripsi yang peneliti lakukan. Namun secara keseluruhan terdapat unsur kebaruan yang peneliti angkat dalam penelitian ini, yaitu fenomena dan objek penelitian. Dalam penelitian ini melihat respon pemerintah daerah dalam merespon fenomena Covid-19, yang mana peran pemerintah daerah tentu akan sangat berpengaruh pada keberlanjutan krisis yang terjadi.

2. Kerangka Konsep

a. Krisis

Krisis sering disama-artikan dengan isu ataupun sebaliknya, isu akan langsung dianggap sebagai sebuah krisis. Secara teoritis kedua hal tersebut tidak dapat disamakan, isu merupakan suatu permasalahan yang timbul karena adanya gap (perbedaan) antara harapan publik dan apa yang dilakukan oleh organisasi (Kriyantono, 2015). Sedangkan krisis adalah kondisi tidak stabil yang dapat menimbulkan berbagai kemungkinan dan memberikan dampak yang tidak diinginkan (Kriyantono, 2015). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya isu diartikan sebagai krisis, lebih tepatnya isu merupakan pemicu terjadinya sebuah krisis. Pengelolaan isu yang tepat dapat menghindarkan organisasi dari terjadinya krisis. Namun jika memanfaatkannya secara cermat, isu dapat menjadi peluang positif bagi organisasi.

Krisis merupakan situasi yang tidak dapat dihindari karena dapat muncul di saat yang tidak terduga. Oleh karenanya, penting bagi organisasi untuk mengendalikan situasi krisis secepat mungkin. Kegiatan organisasi dalam mengelola krisis disebut dengan manajemen krisis. Menurut Kriyantono (2015), terdapat beberapa prinsip dalam melakukan manajemen krisis, yaitu:

- 1) Perencanaan krisis dan tim manajemen krisis. Tidak selamanya suatu organisasi akan berada pada kondisi yang baik-baik saja. Oleh karenanya penting untuk membuat skenario atas kemungkinan-

kemungkinan krisis yang akan terjadi di masa mendatang (Kriyantono, 2015).

- 2) Respons cepat dan tidak panik. Respon yang cepat akan berguna untuk mengontrol situasi. Jika respon terlambat akan semakin banyak rumor yang beredar dan semakin banyak kerugian yang dialami.
- 3) Kepentingan Publik. Salah satu hal yang penting dalam manajemen krisis adalah meletakkan publik pada prioritas utama.
- 4) Tindakan untuk harapan publik. Pada saat terjadinya krisis, publik tentu memiliki harapan-harapan tertentu. Hal ini menjadi tugas bagi organisasi untuk melakukan tindakan yang akan mewujudkan harapan tersebut.
- 5) Punya rencana komunikasi krisis. Untuk mewujudkan pengelolaan krisis yang baik, organisasi membutuhkan strategi-strategi komunikasi yang mendukung. Strategi tersebut seperti menempatkan publik pada prioritas utama, menjalin komunikasi secara intens, tidak menyalahkan pihak lain terlebih dahulu, dan lainnya.
- 6) Aspek hukum. Hal ini berarti organisasi juga harus memberikan perhatian pada kemungkinan aspek hukum yang akan muncul terkait krisis yang tengah terjadi. Seperti menganalisis isu-isu hukum terkait krisis, menghindari munculnya tuntutan ke jalur hukum, memasukkan pengacara dalam tim manajemen krisis, dan lainnya (Kriyantono, 2015).
- 7) Komitmen. Dalam manajemen krisis juga penting untuk memperbaiki kualitas organisasi baik di lingkungan internal maupun eksternal. Dalam upaya memperbaiki kualitas organisasi tersebut, penting untuk memiliki komitmen yang dipegang teguh seluruh elemen dalam mengelola krisis.

b. Komunikasi Krisis

Banyak jenis komunikasi yang hadir dalam dunia praktis maupun akademis, salah satunya adalah komunikasi krisis. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, komunikasi krisis merupakan elemen penting dalam proses

manajemen krisis. Dalam konteks krisis, artinya organisasi harus mampu merespon dan memberikan informasi mengenai krisis yang terjadi. Dalam hal ini organisasi bertindak sebagai komunikator yang akan memberikan pesan berupa informasi kepada publik selaku komunikan, selaras dengan yang dikemukakan oleh Coombs & Sherry:

Crisis communication can be defined broadly as the collection, processing, and dissemination of information required to address a crisis situation. (Coombs & Sherry, 2010)

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam komunikasi krisis mencakup tindakan pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi guna menghadapi peristiwa krisis.

Terdapat beberapa prinsip dalam menyampaikan pesan di tengah situasi krisis, salah satunya dijelaskan oleh teori CECR (*Crisis and Emergency Risk Communication*). Pengertian CECR dijelaskan sebagai berikut:

CECR merupakan kerangka komunikasi yang dibuat oleh CDC (Centers for Disease Control) yang bertujuan untuk membantu organisasi dalam merespons krisis yang berkaitan dengan darurat kesehatan yang mengancam nyawa banyak orang (dikom.fisipol.ugm.ac.id, 2020).

Adapun prinsip komunikasi CECR meliputi: *Be first, Be right, Be credible, Express empathy, Promote action, dan Show respect.*

Kondisi krisis akan semakin tidak menguntungkan organisasi apabila publik mendapat rumor atau informasi tidak jelas yang berasal dari sumber lain. Pada saat terjadi krisis publik cenderung untuk menggali informasi dari berbagai sumber. Oleh karenanya, sudah menjadi tugas organisasi untuk sesegera mungkin melakukan tindakan komunikasi atau memberikan respon terkait krisis kepada publik. Dengan begitu, organisasi dapat mengontrol aliran informasi yang sampai kepada masyarakat dan meminimalisir beredarnya rumor. Fearn-Banks (2007) mengungkapkan "*Crisis can, and often do, begin with rumors. In fact, a crisis can actually be a negative rumor.*" Rumor yang bersifat negatif tidak hanya akan menurunkan citra organisasi, namun juga memicu keresahan di masyarakat. Tidak jarang rumor yang beredar bertujuan untuk menakut-nakuti

publik, karena itu dengan menghindari rumor, akan berguna dalam meminimalisir kepanikan dan kekhawatiran publik.

c. Strategi Respon Krisis

Dalam hal merepon krisis, organisasi juga perlu mempertimbangkan strategi-strategi yang tepat. Coombs dalam Satlita (2015) menyebutkan 5 strategi untuk merespon suatu krisis. Kelima strategi tersebut adalah:

- 1) *Nonexistence strategies*. Strategi ini merupakan langkah organisasi untuk membantah bahwa krisis telah terjadi, atau organisasi memang tidak sedang menghadapi krisis. Beberapa bentuk pesan yang kerap digunakan pada strategi ini seperti:
 - a. *Denial*, yaitu organisasi menyangkal atau mengatakan bahwa tidak ada krisis yang sedang terjadi.
 - b. *Clarification*, yaitu organisasi memberikan penjelasan atau argumen bahwa organisasi tidak sedang mengalami krisis.
 - c. *Attack*, yakni organisasi menyerang pihak penyebar rumor, ataupun meluruskan bahwa penyebar rumor telah keliru.
 - d. *Intimidation*, yakni organisasi memberikan ancaman seperti penuntutan terhadap pihak-pihak yang menyebarkan rumor.
- 2) *Distance strategies*, organisasi mengambil langkah untuk mengakui adanya krisis namun berusaha untuk meminimalisir hubungan antara organisasi dengan krisis (Satlita, 2015). Biasanya organisasi akan mengatakan bahwa krisis yang terjadi bukanlah disebabkan oleh organisasi. Beberapa bentuk pesan yang kerap digunakan pada *distance strategies* ini seperti:
 - a. *Excuse*, yakni organisasi berusaha untuk mengurangi tanggung jawab terhadap krisis yang sedang terjadi. Organisasi akan menyampaikan bahwa krisis bukan merupakan tanggung jawab organisasi
 - b. *Denial of Intention*. Organisasi menyatakan bahwa tidak bermaksud atau tidak mengharapkan krisis terjadi.

- c. *Denial of Volution*. Organisasi menyatakan bahwa pihak lain merupakan penyebab krisis (Prastya dan Utami, 2020).
 - d. *Justification*. Organisasi mengklaim bahwa krisis tersebut tidak menimbulkan korban, korban jatuh atas kesalahan mereka sendiri (Prastya dan Utami, 2020). Atau telah terjadi salah interpretasi bahwa dampak atau kerusakan yang ditimbulkan tidak terlalu serius, dan lainnya.
- 3) *Ingratiation strategies*, merupakan langkah organisasi dalam meningkatkan citra untuk mendapat perhatian dan dukungan dari publik. Beberapa bentuk pesan yang kerap digunakan pada *ingratiation strategies* ini seperti:
- a. *Bolstering*, organisasi berupaya mengingatkan kembali hal-hal positif yang telah mereka lakukan kepada publik.
 - b. *Transedence*, dimana organisasi berusaha memposisikan peristiwa yang terjadi dalam konteks yang lebih luas.
 - c. *Praising others*, organisasi merespon secara positif terhadap apa yang disampaikan atau dilakukan oleh publik, seperti memberi masukan atau kritikan terhadap organisasi.
- 4) *Mortification strategies*, yaitu langkah organisasi untuk untuk memperoleh “pengampunan” dari publik (Prastya dan Utami, 2020). Hal ini dapat dilakukan dengan meminta maaf serta menerima kenyataan bahwa krisis benar-benar terjadi. Beberapa bentuk pesan yang kerap digunakan pada *mortification strategies* seperti:
- a. *Remediation*, organisasi berupaya untuk memberi ganti rugi ataupun kompensasi kepada korban yang terdampak krisis.
 - b. *Repentance*, langkah organisasi untuk meminta maaf kepada publik.
 - c. *Rectification*, merupakan upaya untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya krisis lanjutan.
- 5) *Suffering strategy*, yakni organisasi menyatakan bahwa mereka juga merupakan pihak yang dirugikan/korban dari krisis yang terjadi.
- d. *Press release* dan *website*

Press release atau siaran pers merupakan salah satu instrumen yang kerap dilakukan oleh *public relations* atau bagian Humas (Hubungan Masyarakat) untuk menyampaikan informasi kepada publik. Soemirat (2004) menjelaskan pengertian *press release* sebagai berikut:

Press release adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh Public Relations (PR) suatu organisasi/ perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/ redaksi media massa (tv, radio, media cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

Penyebarannya yang cepat dan luas menjadikan *press release* sebagai langkah yang efektif dalam menyajikan informasi terkait organisasi.

Terdapat beberapa jenis *press release* yang dikemukakan Thomas Bivins (dalam Kriyantono, 2007) yakni *basic publicity release*, *product release*, dan *financial release*. *Press release* biasa disebarakan melalui kanal resmi organisasi seperti website. Website dapat menghadirkan informasi seputar organisasi secara lengkap dan rinci serta tidak terbatas oleh waktu. Website juga memungkinkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi antara organisasi dengan media dan publik (Prasetya, 2017).

e. Analisis *Framing* dalam Komunikasi Krisis

Pembingkaian atau *framing* tidak hanya dilakukan oleh media saja, namun juga oleh sebuah korporasi (Putri, 2018). *Framing* korporasi merujuk pada *framing* praktik *public relations* di mana *framing* ini dilakukan untuk menunjang salah satu fungsi *public relations*, yaitu menyamakan persepsi masyarakat dengan persepsi korporasi atau perusahaan (Kriyantono, 2014).

Organisasi perlu melakukan pembingkaian terhadap pesan-pesan yang akan dikomunikasikan kepada publik, hal tersebut dinamakan konstruksi krisis. Dalam konstruksi krisis, organisasi akan menciptakan makna melalui bahasa dalam pesan yang mereka sampaikan (Prasetya, 2018). Sebuah kebenaran atau realitas akan dibangun guna mencapai tujuan organisasi. Termasuk ketika melahirkan sebuah *press release*, organisasi tersebut tentu memiliki tujuan-tujuan atau kepentingan yang ingin dicapai. Guna mendukung kepentingan tersebut, organisasi dapat melakukan konstruksi atas realitas untuk menciptakan sebuah makna.

Konstruksi realitas yang dilakukan memungkinkan untuk membentuk opini masyarakat mengenai organisasi/instansi. Menurut Abelson (dalam Ruslan, 2017), terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan karena berkaitan erat dengan terbentuknya opini public, yaitu:

- 1) Kepercayaan publik mengenai sesuatu.
- 2) Apa yang sebenarnya dirasakan atau menjadi sikap publik.
- 3) Persepsi, yaitu bagaimana publik memberikan makna. Hal ini berakar dari beberapa faktor seperti latar belakang budaya atau pemberitaan yang beredar.

Salah satu yang dapat dilakukan dalam mengkonstruksi realitas adalah dengan penyeleksian isu. Isu atau topik-topik yang positif akan digunakan guna mempertahankan citra baik organisasi. Seperti kontribusi-kontribusi sosial yang telah dilakukan organisasi, atau bagaimana organisasi menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Dengan menonjolkan hal-hal yang positif, organisasi dapat mengurangi *judgement* bahkan mendapat dukungan dari masyarakat.

Selain itu, penggunaan *key message* juga dapat dijadikan alat untuk mempengaruhi *frame* publik. *Key message* dapat diaplikasikan pada komunikasi secara verbal ataupun melalui teks, seperti *press release*. *Key message* biasanya digunakan untuk meng-*highlight* atau menonjolkan suatu peristiwa agar menjadi perhatian utama publik. Seperti dalam kasus lumpur lapindo, *public relations* Lapindo Inc. mengeluarkan *key message*: Pengeboran lapindo tidak memicu semburan lumpur (Kriyantono, 2015). Melalui *key message* tersebut PR Lapindo Inc. berusaha meyakinkan masyarakat bahwa Lapindo Inc. bukanlah pihak yang bertanggung jawab atas peristiwa lumpur lapindo.

Analisis framing berguna untuk mencermati strategi dalam menyeleksi, menonjolkan, dan pertautan fakta ke dalam suatu teks agar lebih bermakna dan menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya (Sobur, 2001). Dengan pendekatan *framing*, kita dapat mengetahui bagaimana perspektif penulis dalam menyeleksi isu hingga terbentuk sebuah *press release*.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena secara lebih mendalam. Pada umumnya, dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya (Moleong, 2010). Namun dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari *press release* yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi Bengkulu mengenai pandemi Covid-19. Oleh karena itu peneliti akan mencoba menggambarkan bagaimana realitas yang dibangun dalam *press release* tersebut menggunakan metode analisis *framing* dengan paradigma konstruktivisme.

Analisis *framing* berguna untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, dan lainnya) dibingkai oleh media (Eriyanto, 2002). Pembingkaiian yang dilakukan tentu melalui proses konstruksi. Kontruksi tersebut dilakukan untuk menghadirkan sebuah realitas sosial. Salah satu cara melihat realitas adalah dengan melihat teknik suatu media dalam menekankan suatu berita. Bagaimana media menonjolkan sisi-sisi tertentu dari suatu peristiwa dalam sebuah teks. Dari sini kita juga dapat melihat apakah terdapat bagian yang cenderung dihilangkan atau luput disajikan dalam pemberitaan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan model pembingkaiian Robert N. Entman. Dalam pandangan ini mengungkapkan bahwa *framing* atau pembingkaiian merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi untuk menekankan kerangka berpikir terhadap suatu peristiwa.

Gambar 1. 1 Komponen Framing Model Robert N. Entman

Define Problems (Pendefinisian Masalah)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? Sebagai Apa? Atau sebagai masalah Apa?
Diagnose Causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah)	Bagaimana melihat penyebab dari suatu peristiwa. Apa yang dilihat sebagai penyebab dari suatu masalah? Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Make moral judgement (Membuat keputusan moral)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? Nilai moral apa yang dipakai untuk meligitimasi suatu tindakan?
Treatment Recommendation (Menekankan penyelesaian)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

(Sumber: Eriyanto, 2002)

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan media berbasis *online* untuk diteliti sehingga tidak terdapat lokasi spesifik untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian diperkirakan akan berjalan dari bulan Desember 2020 – April 2021.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada laman resmi Pemerintah Provinsi Bengkulu yaitu bengkuluprov.go.id. Data utama dalam penelitian ini adalah *press release* mengenai komunikasi atau respon krisis yang dari Pemprov Bengkulu selama pandemi Covid-19. Oleh karenanya peneliti akan mengambil *press release* dalam periode Maret – Desember 2020. Bulan Maret 2020 merupakan bulan dimana Covid-19 masuk ke Indonesia. Provinsi Bengkulu juga memiliki kasus pertamanya pada bulan Maret dan mengalami transisi dari zona hijau menjadi zona merah Covid-19.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan dalam melakukan analisis terhadap teks yang diteliti. Tahapan ini peneliti kembangkan dari teknik analisis data yang dilakukan oleh Putri (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Isu Lingkungan Dalam Bingkai Pesan Konflik Pembangunan Pabrik Semen di Rembang, Jawa Tengah (Analisis Framing Press Release PT. Semen Indonesia, Press Release JMPPK, dan Pemberitaan Kompas.com).” Adapun tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penetapan kriteria teks

Penetapan kriteria teks diperlukan guna memudahkan peneliti dalam mencari teks yang akan diteliti secara spesifik. Kriteria tersebut diantaranya:

- 1) Teks yang diteliti merupakan *press release* atau pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah provinsi Bengkulu melalui website bengkuluprov.go.id.
- 2) *Press release* yang diteliti memiliki periode mulai dari 1 Maret – 31 Desember 2020.
- 3) *Press release* yang diteliti berisi pernyataan atau respon krisis Pemerintah Provinsi Bengkulu terhadap pandemi Covid-19.

b. Pencarian dan pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti mulai mencari *press release* yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. *Press release* tersebut bersumber dari website resmi pemerintah provinsi Bengkulu yaitu bengkuluprov.go.id. Peneliti mengumpulkan sebanyak 422 *press release* yang memenuhi kriteria tersebut.

c. Penetapan sampel atau unit analisis data

Dikarenakan banyaknya *press release* yang diperoleh, selanjutnya peneliti memutuskan untuk mengambil beberapa sampel rilis yang akan dianalisis. Dari setiap bulannya peneliti mengambil 1-2 rilis untuk dianalisis. Pengambilan sampel dipengaruhi oleh presentase kemunculan berita mengenai covid-19 di setiap bulannya. Untuk bulan yang memiliki presentase di atas 50% peneliti akan mengambil 2 rilis, sedangkan di bawah 50% peneliti hanya mengambil 1 rilis dari setiap bulannya. Selain itu, dalam pemilihan sampel peneliti juga melihat *event* atau momen penting yang terjadi di bulan tersebut.

Tabel 1. 1 Klasifikasi *Press Release*

Bulan	Jumlah rilis Keseluruhan	Jumlah rilis terkait Covid-19	Presentase rilis Covid-19
Maret 2020	79	46	58%
April 2020	151	109	72%
Mei 2020	120	94	78%
Juni 2020	89	50	56%
Juli 2020	89	42	47%
Agustus 2020	93	20	21%

September 2020	72	21	29%
Oktober 2020	52	15	28%
November 2020	57	12	21%
Desember 2020	76	13	17%

Sehingga peneliti mengumpulkan 14 rilis yang terdiri dari: 2 rilis di bulan Maret, 2 rilis di bulan April, 2 rilis di bulan Mei, 2 rilis di bulan Juni, 1 rilis di bulan Juli, 1 rilis di bulan Agustus, 1 rilis di bulan September, 1 rilis di bulan Oktober, 1 rilis di bulan November, dan 1 rilis di bulan Desember.

d. Analisis *framing* teks per judul *press release* atau berita

Tahapan ini merupakan tahapan utama dalam penelitian yang dilakukan (Putri, 2018). Adapun analisis teks yang dilakukan menggunakan metode analisis *framing* Robert Entman. Analisis akan dilakukan per-tiap judul *press release*. Hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana Pemprov Bengkulu membingkai respon krisis melalui *press release* yang mereka keluarkan mengenai pandemi Covid-19.

e. Membandingkan *framing* antar sampel

Setelah menentukan pembingkai di setiap *press release*, kemudian peneliti akan membandingkan antara satu berita dengan berita lainnya, Hal tersebut dilakukan guna mencari persamaan ataupun perbedaan dari pembingkai tiap *press release* yang diteliti.

f. Pembahasan teoritis

Setelah melakukan perbandingan *press release* kemudian bingkai pesan tersebut akan dibahas menggunakan teori-teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Pandemi Covid-19

Corona virus disease 19 atau yang lebih dikenal dengan covid-19 muncul pertama kali di wilayah Wuhan, Tiongkok, China. Dalam situs alodokter.com (2021) dijelaskan bahwa penyebab dari Covid-19 adalah virus *SARS-CoV-2*, dimana virus tersebut dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan. Virus ini memiliki penularan yang sangat cepat hingga menyebar ke ratusan negara di dunia termasuk Indonesia. Covid-19 dapat menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa, hingga yang paling berbahaya adalah lansia. Usia rata-rata pasien adalah 59 tahun, dengan morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi di antara orang tua dan di antara mereka dengan kondisi yang hidup berdampingan (Fauci dkk, 2020)

Diketahui angka kematian akibat Covid-19 di Indonesia termasuk tinggi dibandingkan negara-negara lain di dunia. Berdasarkan data dari kompas.com, angka kematian di Indonesia mencapai 13.701 orang per 29 Oktober 2020 atau setara dengan 3,4 persen. Presentase ini lebih besar dibandingkan presentase kematian dunia yang hanya 2,6 persen.

Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB telah diterapkan di Indonesia Semenjak 15 April 2020, hal ini dilakukan untuk menekan angka penyebaran virus. Kondisi ini menyebabkan banyak perusahaan hingga instansi pemerintahan menerapkan *Work from Home* (WFH) atau bekerja dari rumah. Bahkan Kementerian PAN-RB menerbitkan kebijakan yang melarang ASN mudik sebagai upaya memutus rantai penyebaran COVID-19 dari satu wilayah ke wilayah lainnya (Balitbangsdm.kominfo.go.id, 2020).

Di Provinsi Bengkulu sendiri, Pasien positif Covid-19 mulai muncul pada 31 Maret 2021. Pasien tersebut diketahui merupakan salah seorang Jamaah Tabligh (JT) asal Lampung. Hingga saat ini provinsi Bengkulu terus mengalami penambahan kasus mulai dari PDP, ODP hingga pasien yang dinyatakan positif. Berdasarkan website resmi pemerintah yang menangani Covid-19 (covid19.bengkuluprov.go.id, 2020), telah tercatat 5166 kasus positif, 147 orang meninggal dunia, dan 4745 yang telah sembuh

(per 16 Maret 2021). Untuk menanggapi situasi yang tengah terjadi, Pemprov Bengkulu mengeluarkan Peraturan Gubernur (Pergub) tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19 (republika.co.id, 2020). Melalui Pergub tersebut juga ditegakkan sanksi bagi masyarakat yang melanggar protokol kesehatan yang berupa sanksi administratif dan juga sanksi sosial.

B. Provinsi Bengkulu

Gambar 2. 1 Lambang Provinsi Bengkulu



(sumber: Wikipedia)

Berikut sekilas mengenai provinsi Bengkulu yang peneliti dapatkan dari website bengkuluprov.go.id.

1. Sekilas Provinsi Bengkulu

Bengkulu merupakan salah satu Provinsi di pulau Sumatera yang memiliki luas wilayah sebesar 19.788.70 km² (bengkuluprov.go.id). Pada bagian utara Provinsi Bengkulu berbatasan Provinsi Sumatera Barat, bagian Barat berbatasan dengan Samudera Hindia, bagian selatan dengan Provinsi Lampung, dan bagian timur berbatasan dengan Provinsi Jambi dan Sumatera Selatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2021, Provinsi Bengkulu memiliki penduduk sebanyak 2.010.670 jiwa. Saat ini Wilayah Provinsi Bengkulu meliputi 9 kabupaten dan 1 kotamadya yaitu: Kota Bengkulu, Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Kaur, Kabupaten Kepahiang, Kabupaten Lebong, Kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Muko Muko, Kabupaten Seluma.

2. Visi dan Misi Provinsi Bengkulu

Visi dari Provinsi Bengkulu adalah “Mewujudkan Bengkulu yang maju, sejahtera, bermartabat, dan berdaya saing tinggi”. Adapun penjelasan dari visi tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Bengkulu yang maju: mengandung makna masyarakat Bengkulu yang berpengetahuan dan sadar akan kebutuhan secara individual atau kelompok, serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan regional, nasional dan global, dengan tetap mempertahankan ciri dan identitas masyarakat Bengkulu.
- b) Bengkulu yang sejahtera: mengandung makna masyarakat Bengkulu yang terpenuhinya kebutuhan layanan dasar di bidang pendidikan, kesehatan, dan perekonomian rakyat (bengkuluprov.go.id).
- c) Bengkulu yang bermartabat: mengandung makna masyarakat Bengkulu yang memiliki kebanggaan dan dihargai sebagai masyarakat yang berkemampuan, dan berkompetensi,serta memiliki keunggulan komparatif (bengkuluprov.go.id).
- d) Bengkulu yang berdaya saing tinggi: mengandung makna bahwa Bengkulu memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan daerah lain dalam segala aspek pembangunan (bengkuluprov.go.id).

Adapun misi dari provinsi Bengkulu yang tertera dalam website bengkuluprov.go.id adalah “Untuk Mewujudkan Masyarakat Bengkulu Yang Maju, Sejahtera Dan Bermartabat.” Adapun misi yang akan dilaksanakan dalam periode 5 tahun ke depan adalah (bengkuluprov.go.id):

- a) Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih melalui reformasi tata kelola birokrasi.
- b) Mewujudkan sistem pengelolaan APBD yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dasar.
- d) Meningkatkan dan memantapkan kapasitas infrastruktur dasar.
- e) Meningkatkan daya saing dan iklim investasi daerah.

- f) Mewujudkan aparatur yang bersih dan berwibawa.
- g) Mewujudkan pola pengelolaan sumberdaya alam yang berkeadilan dan berkelanjutan.
- h) Meningkatkan kapasitas infrastruktur strategis dan berdaya saing.
- i) Mewujudkan pembangunan kepariwisataan yang tangguh dan berdaya saing.
- j) Mewujudkan pembangunan Kemaritiman yang integratif dan berdaya saing.
- k) Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- l) Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.
- m) Meningkatkan daya saing Kepemudaan dan Keolahragaan.
- n) Menanggulangi Kemiskinan dan Ketertinggalan.
- o) Meningkatkan Peranan Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi (UKMK).
- p) Meningkatkan infrastruktur dibidang Informasi dan Telematika Globalisasi menuntut adanya kecukupan infrastruktur informasi dan telematika yang memungkinkan Bengkulu menjadi bagian integral dari sistem informasi global.
- q) Meningkatkan kerukunan kehidupan umat beragama Bengkulu merupakan miniatur Indonesia yang di dalamnya terdiri dari berbagai suku, agama, dan golongan dengan beragam kepentingan.

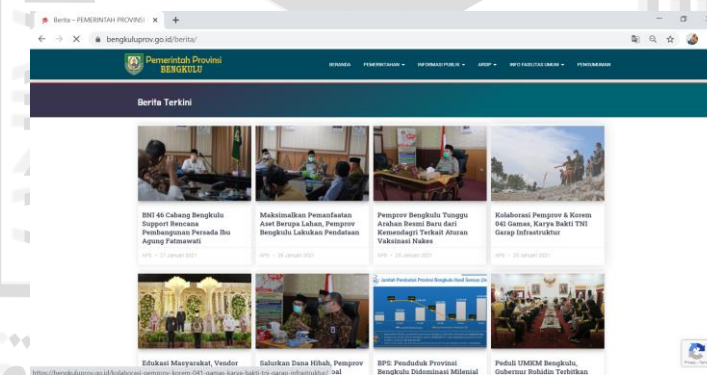
C. Website bengkuluprov.go.id

Website adalah halaman yang berisi kumpulan berbagai informasi yang tergabung dalam sebuah domain atau URL. Website sendiri merupakan salah satu bentuk media baru yang digunakan praktisi PR atau Humas untuk mempublikasikan press release. Media baru merupakan salah satu media yang sangat berkembang di kurun waktu belakangan ini. Di era sekarang, media baru menjadi sumber informasi bagi banyak kelompok masyarakat (Iriantara, 2019). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh platform media sosial HootSuite (2020), di akhir Januari 2020 pengguna internet di Indonesia telah mencapai 175,4 juta orang. Maka diperkirakan ada hampir 175,4 juta orang yang memiliki potensi untuk mengakses media baru seperti website (Kumparan, 2020).

Sejalan dengan perkembangan era digital pada saat ini, Pemprov Bengkulu turut memanfaatkan internet sebagai salah satu media komunikasinya. Salah satu platform internet yang digunakan oleh Pemprov Bengkulu adalah website yang memiliki domain bengkuluprov.go.id. Website tersebut dikelola oleh dinas Kominfo yang pada saat ini mengambil peran sebagai Humas daerah. Beberapa menu yang tersedia dalam website tersebut seperti gambaran umum pemerintahan, informasi publik, arsip pemerintahan, informasi fasilitas umum, serta pengumuman.

Pada website juga terdapat kolom “Berita Terkini” yang menghadirkan berita-berita seputar Provinsi Bengkulu. Pengunjung dapat memilih berita berdasarkan kategori seperti tentang daerah, infrastruktur, agro maritim, birokrasi, pariwisata, dan sosial budaya. Selain itu pengunjung juga dapat melihat arsip berita dari waktu-waktu terdahulu melalui filter berita berdasarkan bulan maupun tanggal. Fitur tersebut juga yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan seluruh *press release* dalam penelitian ini. Semuanya tersip secara rapi sehingga memudahkan pengunjung untuk mencari berita yang diinginkan.

Gambar 2. 2 Kolom Berita dalam Website Pemprov Bengkulu



Dalam periode Maret hingga Desember 2020, Pemprov Bengkulu mengeluarkan sebanyak 878 berita/*press release*. Sedangkan untuk *press release* mengenai respon pemerintah terhadap pandemi Covid-19 peneliti menemukan sebanyak 422 *press release*.

BAB III
TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti menemukan sebanyak 422 *press release* yang berisi respon krisis Pemprov Bengkulu terkait pandemi Covid-19. Selanjutnya peneliti mengambil 1-2 *press release* dari setiap bulannya untuk dianalisis. Adapun rincian sampel *press release* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Seluruh Sampel *Press Release*

No	Tanggal Publikasi	Judul	Event
1	25 Maret 2020	Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi	Kebijakan lockdown
2	31 Maret 2020	Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat	Kasus pertama di Bengkulu
3	9 April 2020	Implementasi PSBB, Gubernur Rohidin ikuti Video Conference Bersama Para Menteri	Kebijakan PSBB
4	28 April 2020	Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri	Kesembuhan pertama pasien Covid di Bengkulu
5	10 Mei 2020	Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara	Desakan masyarakat terkait kebijakan
6	19 Mei 2020	Pemerintah Sepakat Sholat Idul Fitri Dilaksanakan di Rumah Masing-Masing	Idul Fitri
7	3 Juni 2020	Bengkulu Siap Menyongsong Layanan Publik New Normal	Pemberlakuan New Normal
8	24 Juni 2020	Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran	Penyaluran Bansos Daerah
9	10 Juli 2020	Gubernur Rohidin Tetapkan Sistem Belajar Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi	Tahun Ajaran Baru
10	24 Agustus 2020	Sinergi Pemprov dan KemenPUPR, Bahas Progres Pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19	Sinergi pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19
11	4 September 2020	Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal	Kebijakan Tes SWAB Massal daerah
12	1 Oktober 2020	Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin	Penegakan regulasi daerah
13	10 November 2020	Dukung Perkembangam UMKM Dengan Terobosan Digital	Program Kementerian Perdagangan, yakni "Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition"
14	19 Desember 2020	Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes	Melonjaknya kasus positif di Bengkulu

A. Analisis Framing Tiap Press Release

1. Press Release 1: Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi

Rilis pertama dikeluarkan pada awal kemunculan covid-19, yakni pada tanggal 25 Maret 2020. *Press release* ini dikeluarkan sebagai respon pemerintah dari beredarnya kabar *lockdown* di wilayah Bengkulu. Diketahui kabar tersebut berasal dari permohonan yang disampaikan oleh walikota Bengkulu kepada Gubernur Bengkulu melalui media sosial. Hingga pada akhirnya kabar tersebut menyebabkan kesimpangsiuran informasi di kalangan masyarakat. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah memberikan pernyataan langsung terkait beredarnya kabar tersebut.

Jenis pesan krisis yang digunakan dalam rilis ini adalah *clarification*, yakni mengklarifikasi isu yang tersebar merupakan informasi yang keliru. Gubernur Rohidin Mersyah sebagai perwakilan dari Pemprov Bengkulu menegaskan bahwa isu *lockdown* wilayah merupakan informasi yang tidak benar. Gubernur juga menegaskan bahwa Presiden secara gamblang mengatakan bahwa tidak ada kebijakan *lockdown* di daerah manapun. Namun yang menarik adalah Gubernur tidak memberikan komentar terkait beredarnya foto surat permohonan *lockdown* dari Walikota Bengkulu, Helmi Hasan di media sosial. Alih-alih memberikan komentar, Gubernur memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga pola hidup yang bersih dan sehat. Gubernur tentu akan mengambil sikap hati-hati karena kabar tersebut melibatkan tokoh penting yakni Walikota Bengkulu. Rincian per komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Framing Press Release 1: Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Ditengah ramainya pertanyaan masyarakat mengenai kebijakan lockdown atau penguncian wilayah, Gubernur menegaskan bahwa tidak ada <i>lockdown</i> di wilayah Bengkulu.	Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah menegaskan hingga saat ini, pemerintah tidak melakukan penguncian wilayah atau Lockdown. Pernyataan ini menyusul ramainya pertanyaan masyarakat soal kemungkinan dilakukan Lockdown untuk wilayah Provinsi Bengkulu. “Presiden sudah sangat gamblang dan jelas, tidak melakukan Lockdown. Ini beliau kembali sampaikan saat rapat melalui vidio

		conference dengan seluruh gubernur kemarin,” tanggap Rohidin melalui WhatsApp pribadi, Rabu (25.03.2020)
<i>Defining causes</i>	Ramai beredar kabar bahwa terdapat surat permohonan <i>lockdown</i> Provinsi Bengkulu yang diajukan kepada Gubernur di media sosial.	Soal beredarnya kabar dan foto surat permohonan Lockdown Provinsi Bengkulu dari Walikota kepada gubernur di media sosial...
<i>Make moral judgement</i>	Terkait beredarnya foto tersebut Gubernur tidak banyak berkomentar. Alih-alih memberi komentar, Gubernur memberikan edukasi kepada masyarakat untuk menjaga pola hidup yang bersih dan sehat. <i>Release</i> tersebut menambahkan penjelasan mengenai kebijakan pemerintah pusat yang tegas dalam mengatakan tidak adanya kebijakan untuk lockdown baik di tingkat daerah maupun nasional.	...dirinya tak banyak berkomentar. Hanya mengirimkan emoticon senyum dan ajakan mengedukasi masyarakat. “Ayo bersama berikan edukasi kepada masyarakat, Physical Distancing serta pola hidup bersih serta sehat,” demikian chat Rohidin. Hingga berita ini diterbitkan, pemerintah pusat secara tegas mengatakan tak ada kebijakan lockdown. Pun, kebijakan lockdown di daerah maupun tingkat nasional, adalah kebijakan pemerintah pusat. Seperti dikutip dari setkab.go.id tertanggal 16 Maret 2020 lalu, judul berita Kebijakan ‘Lockdown’ Ada di Pusat Bukan Daerah.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gubernur mengatakan secara tegas bahwa pemprov Bengkulu tidak melakukan <i>lockdown</i> . Setelahnya, Gubernur memberikan amanah kepada bupati/walikota untuk meningkatkan pengawasan di daerah perbatasan melalui video conference. Gubernur juga meminta seluruh kepala bupati/walikota di untuk melakukan sosialisasi agar masyarakat dapat mengurangi mobilitasnya selama masa pandemi ini.	“Presiden sudah sangat gamblang dan jelas, tidak melakukan Lockdown. Ini beliau kembali sampaikan saat rapat melalui video conference dengan seluruh gubernur kemarin,” tanggap Rohidin melalui WhatsApp pribadi, Rabu (25.03.2020) Usai rapat dengan presiden, lanjut Gubernur Rohidin, dirinya juga melakukan video conference dengan seluruh kepala daerah se- <i>Provinsi Bengkulu</i> . Hal itu dilakukan agar memastikan setiap daerah perbatasan ataupun yang menjadi jalur lintas provinsi untuk dilakukan pengawasan secara ketat. Pemda juga diminta melakukan sosialisasi agar mengurangi mobilitas masyarakat dari satu tempat ke tempat lain.

2. *Press Release 2: Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat*

Press release kedua dikeluarkan pada 31 Maret 2020. Setelah diumumkannya kasus positif pertama di Bengkulu pada 31 Maret 2020, banyak masyarakat yang memberikan laporan terkait kasus tersebut. Diketahui kasus pertama tersebut merupakan salah seorang anggota Jamaah Tabligh (JT) yang mengunjungi wilayah Bengkulu setelah mengikuti acara Tabligh Akbar Di Malaysia. Warga memberikan laporan bahwa masih terdapat anggota Jamaah Tabligh lain yang menetap di beberapa masjid di wilayah Kota Bengkulu. Melalui *press release* ini Pemprov Bengkulu memberikan pemahaman kepada warga sekitar serta mengunjungi lokasi terlapor secara langsung. Rilis tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah dan salah satu pengurus masjid yang ada di Kota Bengkulu.

Frame yang dominan dalam pernyataan resmi ini adalah *rectification*, dimana Pemprov meminta warga untuk melaporkan apabila terdapat warga baru. Apabila terdapat warga yang berasal dari zona merah, diharapkan dapat memeriksakan kesehatannya terlebih dahulu. Selain itu, juga terdapat *frame denial of volution* yang menyebutkan bahwa rombongan jamaah tabligh yang menginap di masjid tersebut membuat warga resah. Hal ini disebabkan salah satu rombongan tersebut sudah terkonfirmasi positif Covid-19. Rincian komponen *framing* lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Frame Press Release 2: Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Banyaknya laporan warga yang resah pasca munculnya kasus positif Covid-19 di Provinsi Bengkulu.	“Tadi ada laporan warga sekitar resah, dikarenakan ada saudara kita teman-teman Jamaah Majelis Tabligh yang sudah menetap beberapa hari di masjid Syuhada ini. Maka dari itu kehadiran saya di sini, untuk mengimbau masyarakat untuk tetap tenang, sabar, serta mengikuti imbauan pemerintah untuk penanganan Covid-19,” ujar Dedy.
<i>Defining causes</i>	Rombongan Jamaah Tabligh	Dedy menjelaskan setelah berita kasus positif Covid-19 pertama di Bengkulu tadi, dirinya

	yang telah menetap selama seminggu di salah satu masjid di wilayah Kota Bengkulu.	langsung mendapat laporan warga yang resah karena ada rombongan Jamaah Tabligh asal Lampung yang sudah seminggu menetap. Seperti kita ketahui, salah satu sahabat majelis tabligh ini ada yang terkonfirmasi positif Covid-19 pagi tadi.
<i>Make moral judgement</i>	Wagub Dedy mengimbau warga untuk tetap tenang serta lebih waspada terhadap kehadiran orang baru di sekitar masyarakat. Selain itu terdapat pernyataan tambahan dari pengurus masjid yang mengatakan bahwa sebelumnya mereka telah mendata rombongan yang datang ke masjid tersebut hingga akhirnya memberikan izin untuk menginap selama beberapa hari.	Dedy berharap dengan kondisi ini masyarakat dapat lebih awas dan waspada pada setiap orang baru yang tiba di sekitar masyarakat, segera lapor jika ada hal tersebut. Ia pun berharap pemerintahan setempat seperti RT/RW maupun Lurah untuk aktif mendata warga baru yang tiba dan menetap di wilayahnya. .. “Mereka mengakui sudah tiba di Bengkulu sejak tanggal 5 Maret, dan akhirnya kami izinkan menetap di masjid kami ini. Ada 11 orang yang menetap tinggal di masjid, namun kadang ada yang datang namun tidak menetap sekitar 3 sampai 5 orang, dan mereka sudah 6 hari disini untuk keliling ke rumah warga disekitar,” terang Junaidi.
<i>Treatment Recommendation</i>	Wakil Gubernur Bengkulu turun langsung ke lokasi untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Sementara itu Dinkes juga telah melakukan penyemprotan desinfektan di sekitar lokasi tersebut	“Tadi ada laporan warga sekitar resah, dikarenakan ada saudara kita teman-teman Jamaah Majelis Tabligh yang sudah menetap beberapa hari di masjid Syuhada ini. Maka dari itu kehadiran saya di sini, untuk mengimbau masyarakat untuk tetap tenang, sabar, serta mengikuti imbauan pemerintah untuk penanganan Covid-19,” ujar Dedy. “.. Dan kami juga meminta Dinkes Provinsi Bengkulu untuk menyemprotkan desinfektan di beberapa bagian yang menjadi, alhamdulillah juga ada Wagub Dedy yang hadir, terimakasih sudah tanggap atas laporan kami,” pungkas Junaidi.

3. Press Release 3: Implementasi PSBB, Gubernur Rohidin ikuti Video Conference Bersama Para Menteri

Press release kedua dikeluarkan pada 31 Maret 2020. Rilis ini dikeluarkan sebagai respon dari Video Conference (VC) bersama menteri terkait implementasi PSBB di daerah. VC tersebut bertujuan untuk menyamakan persepsi antara pemerintah pusat dan daerah dalam penanganan Covid-19. Respon krisis yang dominan dalam teks ini adalah *rectification*, dimana organisasi melakukan upaya untuk meminimalisis krisis lanjutan. Gubernur menyatakan bahwa Provinsi Bengkulu sendiri belum akan melaksanakan PSBB. Walaupun tidak melaksanakan PSBB, pemprov akan menindaklanjuti beberapa kebijakan terkait bantuan sosial bagi masyarakat.

Tabel 3. 4 Frame Press Release 3: Implementasi PSBB, Gubernur Rohidin ikuti Video Conference Bersama Para Menteri

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Implementasi PSBB dalam upaya mencegah penyebaran dan percepatan penanganan Covid-19 di daerah,	Sebanyak 541 Kepala Daerah (gubernur, bupati/ walikota) se-Indonesia ikut dalam VC yang membahas terkait Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di daerah, dalam pencegahan penyebaran dan percepatan penanganan Covid 19. Mendagri RI Tito Karnavian mengatakan, VC ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara pusat dan daerah dalam percepatan penanganan Covid-19.
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Gubernur menegaskan bahwa segala hal yang dilakukan oleh Pemprov Bengkulu telah mengikuti arahan kebijakan secara nasional.	Gubernur Rohidin menegaskan, semua yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Bengkulu dalam penanganan Covid-19 dipastikan mengikuti kebijakan secara nasional.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gubernur langsung menggelar rapat bersama sekda provinsi dan para asisten serta kepala dinas terkait untuk menyikapi video	Usai mengikuti VC, Gubernur Rohidin langsung menggelar rapat internal bersama Sekda Provinsi, para Asisten serta Kepala Dinas terkait, guna menyikapi hasil dari VC tadi. Dalam keterangannya dihadapan media, Gubernur Rohidin mengatakan, saat ini

	<p>conference bersama mandagri yang dilakukan sebelumnya. Gubernur menyatakan bahwa Provinsi Bengkulu belum akan melaksanakan PSBB. Selain itu melalui APBD juga akan didistribusikan bantuan pangan serta perlindungan sosial kepada masyarakat, termasuk dengan menggunakan dana desa.</p>	<p>Provinsi Bengkulu belum akan melaksanakan PSBB. Karena menurutnya, PSBB itu diperlukan untuk daerah-daerah besar seperti di pulau Jawa.</p> <p>Walaupun tidak mengajukan PSBB, namun dari hasil VC tadi, jelas Gubernur, ada beberapa kebijakan yang harus segera ditindaklanjuti terkait bantuan sosial bagi masyarakat terdampak Covid-19.</p> <p>.. “Sementara menunggu bantuan sosial tersebut turun, melalui APBD akan segera didistribusikan bantuan pangan, perlindungan sosial kepada masyarakat yang bisa dilakukan oleh bupati/walikota maupun gubernur, termasuk dana desa,” jelasnya.</p>
--	--	---

4. **Press Release 4: Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri**

Press release selanjutnya dikeluarkan pada tanggal 28 April 2020. Pada waktu tersebut Provinsi Bengkulu memiliki kesembuhan pertama dari pasien kasus positif Covid-19 sehingga Pemprov Bengkulu mengeluarkan rilis untuk memberikan informasi tersebut. Selain itu release tersebut juga menampilkan upaya pemerintah dalam melayani pasien-pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19. Berita tersebut berisi informasi mengenai kesembuhan kasus Covid-19 pertama di Bengkulu. Pemaparan mengenai kesembuhan pasien tersebut dilakukan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu.

Frame yang dominan dalam rilis ini adalah *Bolstering*, dimana organisasi membahas hal-hal positif yang telah mereka lakukan. Poin tersebut dapat dilihat pada pernyataan Kadinkes Provinsi Bengkulu yang menyatakan bahwa mereka selalu memantau Anak dan istri HN selama proses isolasi mandiri. Komponen framing lainnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Framing Press Release 4: Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Pasien pertama yang dirawat karena Covid-19 berinisial HN telah dinyatakan sembuh	Dinyatakan Sembuh pada Sabtu, 18 April 2020 lalu, kondisi HN (54), pasien pertama positif Covid-19 dinyatakan sembuh oleh tim kesehatan RSUD M. Yunus, disampaikan Kadinkes Provinsi Bengkulu Herwan Antoni, saat ini kondisi kesehatannya terus membaik dan stabil. Sementara anak dan istri HN tetap menjalani isolasi mandiri di kediamannya.
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	HN diketahui dalam kondisi sehat dan stabil. Walaupun 2 kali tes swab menunjukkan hasil negatif, HN tetap masih menjalani isolasi mandiri.	“Jadi tim akan menyampaikan hasil ketika selesai melaksanakan isolasi mandiri dan ketika hasil swab dua kali lagi negative. Kalau yang HN ini sudah sembuh karena hasil swabnya 2 kali negative, namun hingga saat ini masih dalam isolasi mandiri di suatu tempat untuk sekaligus menenangkan diri,” jelas Herwan Antoni pada Update Perkembangan Covid-19 Provinsi Bengkulu di Dinkes Provinsi Bengkulu, Selasa (28/04).
<i>Treatment Recommendation</i>	Istri dan anak HN yang merupakan kasus ke 3 dan ke 4 terus dipantau untuk menjalani sejumlah perawatan, seperti tes swab dan isolasi mandiri.	Terhadap perkembangan kesehatan, lanjut Herwan Antoni, tentunya mereka kasus ke 3 dan 4 yaitu istri dan anak HN selalu dipantau karena isolasi mandiri belum selesai dan pengambilan swab baru pada tahap pertama. Lantaran hasil swabnya positif, maka hingga saat ini pemantauan terus dilanjutkan kemudian isolasi mandiri tetap dijalankan.

5. Press Release 5: Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara

Press release kelima ini dikeluarkan pada tanggal 10 Mei 2020. Kasus Covid-19 di Bengkulu semakin melonjak sehingga menyebabkan kepanikan di kalangan masyarakat. Oleh karenanya masyarakat semakin mendesak pemerintah untuk membongkar identitas pasien alih-alih untuk keselamatan bersama. Dalam rilis ini Gubernur Rohidin memberikan responnya terkait desakan warga tersebut.

Dalam *press release* ini, *frame* yang dominan digunakan adalah *clarification*, yakni mangklarifikasi isu yang keliru. Pemprov menyatakan bahwa mereka tidak berniat menutup-nutupi informasi pasien Covid-19 dari masyarakat. Langkah mereka dalam membuka data pasien Covid telah dilakukan sesuai SOP yang berlaku, yakni memberikan inisial nama, umur, jenis kelamin, serta gejala yang dirasakan pasien. *Frame praising others* juga terlihat dalam pernyataan yang disampaikan oleh Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. Dimana Kadinkes menyatakan berempati terhadap pereasaan masyarakat yang khawatir dan cemas di situasi pandemi saat ini. Rincian per komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 6 Framing Press Release 5: Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Sikap Pemprov terkait desakan masyarakat untuk membuka identitas pasien Covid-19. Desakan ini muncul akibat pelonjakan kasus di Bengkulu yang membuat masyarakat semakin khawatir.	Melihat kondisi tersebut, Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah memberikan pendapat akan desakan masyarakat tersebut. “Semua sudah kita buka sesuai SOP yang berlaku. Tidak ada yang kita tutupi untuk kita bagi informasi ke masyarakat itu sendiri....
<i>Defining causes</i>	Masyarakat yang terus mendesak pemerintah untuk membuka identitas pasien Covid-19.	Kepanikan yang muncul di tengah masyarakat memicu rasa penasaran terhadap orang-orang yang dinyatakan positif Covid-19. Mulai dari mencari tau alamat tempat tinggal, hingga nama lengkap pasien.
<i>Make moral judgement</i>	Gubernur mengajak masyarakat untuk saling menghargai privasi keluarga pasien. Selain itu, kadinkes Provinsi Bengkulu menambahkan bahwa hal tersebut wajar dirasakan masyarakat karena manusia memiliki rasa cemas terlebih di kondisi pandemi seperti sekarang.	“Jadi tidak ada guna juga mencari tau alamat detail pasien, karena tenaga medis tersebut tidak berada di kediamannya jauh sebelum menangani pasien Covid-19 sebelumnya. Coba kita mulai sekarang untuk menghargai privasi keluarga pasien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan bersama,” tegas Gubernur Rohidin.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gugus tugas penanganan Covid-19 Bengkulu	“Di sini kita selaku tim gugus tugas penanganan Covid-19 di Provinsi

	menegaskan akan terus bekerja sesuai protokol komunikasi publik, dimana mereka tidak boleh membuka data pasien Covid-19 secara lengkap.	Bengkulu akan terus bekerja dengan protokol komunikasi publik. Dimana kita tidak boleh membuka data pasien dengan lengkap. Yang boleh kita informasikan hanya berupa inisial, umur, jenis kelamin, hingga gejala yang dirasakan pasien tersebut.
--	---	--

6. *Press Release* 6: Pemerintah Sepakat Sholat Idul Fitri Dilaksanakan di Rumah Masing-Masing

Press release keenam ini dikeluarkan pada tanggal 19 Mei 2020. Menjelang Hari raya Idul Fitri pemerintah bergegas membuat kebijakan untuk menyesuaikan dengan kondisi pandemi, salah satunya terkait pelaksanaan Sholat Id. Oleh karenanya Menkopolhukam melakukan video conference bersama Gubernur dan forkopimda seluruh Indonesia untuk mengumumkan bahwa pelaksanaan sholat Id dilakukan dari rumah saja, tidak di mesjid ataupun tempat terbuka.

Dalam rilis ini respon krisis yang dominan adalah *rectification*, yang mana dapat dilihat pada komponen *treatment recommendation* di dalam teks. Upaya yang dilakukan Pemprov Bengkulu dalam rilis ini terkait pencegahan mobilisasi penduduk (*mudik*) menjelang idul fitri. Provinsi Bengkulu telah bekerja sama dengan wilayah kota dan kabupaten dalam menyepakati tidak adanya mobilisasi massa menjelang idul fitri. Hal ini juga didukung oleh kepolisian yang membantu mensosialisasikan imbauan tersebut kepada masyarakat. Dirlantas Polda Bengkulu juga telah bekerjasama dengan Polda provinsi lainnya agar tidak meloloskan kendaraan yang melakukan perjalanan *mudik*. Adapun komponen framing rilis selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 7 *Frame Press Release* 6: Pemerintah Sepakat Sholat Idul Fitri Dilaksanakan di Rumah Masing-Masing

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Menkopolhukam menetapkan kebijakan sholat idul fitri dilaksanakan dari rumah.	Berdasarkan rapat melalui video conference bersama Menkopolhukam dan seluruh Gubernur dan Forkopimda seluruh Indonesia mengenai pengamanan dan penegakan protokol kesehatan jelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H Senin

		lalu, diimbau dengan ‘keras’ penyelenggaraan sholat idul fitri 1441 H diselenggarakan di rumah, tidak dilaksanakan di Masjid atau ditempat terbuka.
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Kebijakan tersebut diambil atas pertimbangan meningkatnya penyebaran Covid-19 di Bengkulu, agar tidak terjadi cluster baru penyebaran Covid-19.	“Saat ini tren penyebaran covid-19 terutama di provinsi Bengkulu mengalami peningkatan. Kita benar-benar mencegah dengan maksimal jangan sampai muncul cluster baru sebagai titik penyebaran covid 19,” paparnya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gubernur langsung menggelar video conference dengan unsur forkopimda kabupaten dan kota untuk menyepakati kebijakan menkopolhukam tersebut, untuk menciptakan kondusifitas provinsi Bengkulu. Selain itu gubernur juga telah bekerja sama dengan kabupaten dan kota untuk meniadakan mobilisasi masyarakat (dalam hal ini mudik). Untuk mengantisipasi kegiatan mudik, polda Bengkulu juga telah bekerja sama dengan polda provinsi terdekat untuk tidak meloloskan kendaran yang melakukan perjalanan mudik.	Menindaklanjuti rapat tersebut, Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah beserta unsur Forkopimda, Bupati/walikota dan jajaran Forkopimda Kabupaten/Kota menggelar rapat melalui video conference agar imbauan ini menjadi kesepakatan bersama untuk menciptakan kondusifitas provinsi Bengkulu yang harus dikawal di tingkat kabupaten hingga tingkat kecamatan sampai ke desa atau kelurahan. .. Sementara mengenai antisipasi kegiatan mudik, Dirlantas polda telah bekerjasama dengan polda provinsi tetangga, sepakat dan komitmen untuk tidak meloloskan kendaraan dari kedua wilayah melakukan perjalanan mudik.

7. Press Release 7: Bengkulu Siap Menyongsong Layanan Publik New Normal

Press release selanjutnya dikeluarkan pada 3 Juni 2020. Rilis ini dikeluarkan untuk merespon kebijakan terkait pola kerja ASN di masa new normal. Dalam rilis ini respon yang dominan digunakan adalah *rectification*. Pemprov telah menyebarkan surat edaran Menpan RB kepada seluruh pimpinan OPD di Bengkulu, surat tersebut mengenai protokol kerja ASN dalam menghadapi tatanan new normal. Hal tersebut dilakukan agar para pimpinan OPD dapat menindaklanjuti atau menjadikan pedoman bagaimana ASN

melakukan aktivitas kerjanya. Diharapkan masing-masing kepala OPD bisa mengatur dan meonitoring system kerjanya agar tidak bertumpuk sehingga melanggar protocol kesehatan (bengkuluprov.go.id, 2020)

Tabel 3. 8 Frame Press Release 7: Bengkulu Siap Menyongsong Layanan Publik New Normal

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Pola kerja baru di masa new normal	Asisten III Setda Provinsi Bengkulu Gotri Suyanto, mengikuti Webinar dengan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) yang mengangkat tema “Menyongsong New Normal Life dalam Pelayanan Publik” di Ruang VIP Pola Provinsi Bengkulu, Rabu (3/6).
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Pemprov berharap dengan diberlakukannya new normal, pelayanan publik tetap bisa berjalan dengan lancar, tetap berkualitas, dan juga transparan.	Gotri juga berharap dengan adanya new normal ini, pelayanan publik bisa berjalan dengan lancar. “Dengan yang disampaikan narasumber webinar tadi, bagaimana pelayanan publik kedepan juga bisa menjalankan sesuai dengan konsepnya yang berkualitas dan transparan,” tutupnya.
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemprov Bengkulu telah menyebarkan surat edaran Menpan RB No.58 tahun 2020 agar dapat ditindaklanjuti dan disesuaikan oleh seluruh pimpinan OPD. Surat edaran tersebut terkait protokol kerja ASN dalam menghadapi tatanan new normal (bengkuluprov.go.id, 2020). Dalam hal ini pemprov juga tetap akan menggunakan 2 alternatif terkait sistem kerja ASN, yakni bekerja dari rumah ataupun dari kantor.	Terkait dengan menyongsong new normal, Pemprov Bengkulu juga sudah menyebarkan surat edaran Menpan RB No. 58 Tahun 2020 terkait protokol kerja ASN dalam menghadapi tatanan New Normal. “Kita sudah edarkan surat tersebut kepada seluruh pimpinan OPD untuk ditindak lanjuti atau menjadikan pedoman bagaimana ASN menghadapi aktivitas kerja, baik itu di rumah ataupun di kantor,” jelas Gotri. Ditambahnya, mengenai sistem kerja ASN terkait bekerja di rumah ataupun di kantor, Gotri menjelaskan akan tetap menggunakan dua alternatif tersebut. Namun, bagi ASN yang bekerja dari rumah itu tergantung dengan jenis

		pekerjaan dan ada penugasan dari Kepala OPD.
--	--	--

8. *Press Release* 8: Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran

Press release selanjutnya berjudul “Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran” yang dikeluarkan pada tanggal 24 Juni 2020. *Frame* yang dominan dalam pernyataan resmi ini adalah *bolstering*, dimana organisasi mengingatkan publik pada hal-hal yang telah mereka lakukan. Wakil Gubernur Bengkulu mengatakan bahwa berbagai bantuan telah Pemprov salurkan kepada masyarakat, seperti pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH), serta Bantuan Langsung Tunai (BLT). Selain itu Wagub juga mengatakan bahwa dalam penyaluran bantuan sosial, Pemprov melibatkan lembaga Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bengkulu. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan tidak adanya persoalan dalam penyaluran bansos di masa pandemi ini. Adapun rincian komponen *framing* selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 9 *Frame Press Release* 8: Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran

Komponen Framing	<i>Framing</i> Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Penyaluran bantuan sosial yang dilakukan oleh Pemprov Bengkulu telah dilakukan sesuai ketetapan dari Satgas Covid-19 Pusat.	Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah, mengatakan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu dalam melakukan pencegahan terhadap pandemi Covid-19 telah mengikuti langkah-langkah sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh Tim Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Pusat.
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Wagub turut menyampaikan bahwa terdapat hikmah dibalik pandemi ini.	Ia menambahkan, bahwa pandemi ini memiliki hikmah pada kita semua agar lebih bisa peka terhadap kesehatan diri yang mungkin selama ini masih terabaikan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemprov bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan	Hal tersebut dilaksanakan dengan bekerjasama langsung dengan lembaga Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) provinsi

	(BPKP) Provinsi Bengkulu untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan anggaran bantuan sosial. Ketua BPKP mengatakan bahwa Pemprov berfokus pada 3 hal, yakni penanganan kesehatan, pengamanan sosial, serta <i>refocusing</i> dan realokasi anggaran untuk kegiatan penanganan Covid-19.	Bengkulu agar tidak terjadi persoalan terkait bantuan sosial di kondisi saat ini. Sementara menurut Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu Iskandar Novianto, bahwa BPKP telah melakukan pengawalan dan pembinaan dalam penggunaan anggaran terkait kebutuhan Covid-19. “Bahwa ada 3 fokus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, yaitu yang pertama bagaimana untuk penanganan kesehatan, yang kedua bagaimana cara jaring pengamanan sosial, Dan yang ketiga bagaimana <i>refocusing</i> dan realokasi anggaran untuk kegiatan penanganan covid-19,” terang Iskandar.
--	---	---

9. Press Release 9: Gubernur Rohidin Tetapkan Sistem Belajar Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi

Press release selanjutnya dikeluarkan pada 10 Juli 2020. Rilis ini dikeluarkan untuk memberikan pernyataan terkait kebijakan menjelang tahun ajaran baru. *Frame respon* krisis yang digunakan dalam rilis adalah *rectification*, yakni pemprov Bengkulu melakukan upaya untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 dengan membuat kebijakan sistem belajar mengajar. Dalam elemen *treatment recommendation* dapat diketahui bahwa pemprov Bengkulu membagi zona wilayah kabupaten dan kota menjadi 3 kondisi, yakni zona hijau, kuning, dan *orange*. Pembelajaran tatap muka sudah dapat dilakukan pada wilayah zona hijau namun tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sedangkan wilayah dengan zona kuning dan *orange*, pembelajaran masih harus dilakukan secara *online* dengan tetap memperhatikan standar prosedur operasional yang disepakati.

Tabel 3. 10 Frame Press Release 9: Gubernur Rohidin Tetapkan Sistem Belajar Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Dalam menyambut tahun ajaran baru, Gubernur menetapkan sistem	Tahun ajaran baru sekolah akan dimulai pada tanggal 13 Juli 2020/2021 Minggu depan. Dalam hal ini, Gubernur Bengkulu

	belajar mengajar untuk menyesuaikan kondisi pandemi Covid-19.	Rohidin Mersyah, telah menetapkan kebijakan sistem belajar mengajar sesuai dengan kondisi pemetaan epidemiologi masing-masing wilayah
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Gubernur menegaskan peraturan ini harus dipatuhi oleh semua sector masyarakat, aturan tersebut berlaku untuk semua tingkat pendidikan, mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi.	Sementara itu ditegaskan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, aturan ini berlaku bagi semua tingkat pendidikan dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Perguruan Tinggi, dan tidak memandang apakah satuan pendidikan itu dibawah Kementerian Agama maupun dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gubernur menetapkan system belajar mengajar sesuai dengan 3 kondisi pemetaan epidemiologi di masing-masing wilayah kabupaten/kota di provinsi Bengkulu, yakni zona hijau, kuning, dan oren. Bagi wilayah dengan zona hijau, diperbolehkan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan. Untuk zona orange dan kuning, tetap melakukan system pembelajaran jarak jauh dengan tetap memerhatikan standar prosedur operasional	“Itu sudah ada protapnya, untuk zona hijau dimungkinkan dan dipersilakan untuk memulai proses belajar mengajar, tatap muka langsung di sekolah tapi ada ketentuan protokol kesehatan yang harus dipatuhi,” jelas Gubernur Rohidin usai membuka resmi Web Seminar (Webinar) PGRI Rejang Lebong, di Ruang VIP Bandara Fatmawati Soekarno Bengkulu, Jum’at (10/07). Untuk orange dan kuning, lanjut Gubernur Rohidin, harus tetap belajar jarak jauh tapi harus ada standar operasional prosedur yang harus disepakati disetiap satuan pendidikan maupun mata pelajaran. Sehingga standar kualitas pembelajaran itu tetap bisa terukur, seperti halnya penugasan, materi, lama penugasan dan teknis pembelajaran juga harus diseragamkan.

10. Press Release 10: Sinergi Pemprov dan KemenPUPR, Bahas Progres Pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19

Press release ke-10 dikeluarkan pada 24 Agustus 2020. di masa tersebut, kementerian strategis seperti PUPR melakukan realokasi dan refocusing anggaran di beberapa bidang (bengkuluprov.go.id, 2020). Hal ini turut berdampak pada pembangunan infrastruktur di daerah, termasuk Bengkulu. Rilis ini merupakan respon dari Pemprov Bengkulu terkait optimalisasi anggaran infrastruktur di masa pandemic

Covid-19. Frame yang dominan digunakan adalah *bolstering* dan *rectification*. Pada *bolstering*, Pemprov memaparkan hal-hal yang telah mereka lakukan pada infrastruktur di Bengkulu. Dikatakan bahwa realisasi pembangunan infrastruktur nasional di Bengkulu telah mencapai 80% (bengkuluprov.go.id, 2020). Dalam *rectification*, Pemprov Bengkulu memutuskan untuk mengalihkan penanganan infrastruktur secara fungsional saja. Mereka akan berupaya untuk memastikan jalan tidak berlubang agar melancarkan aspek transportasi. Oleh karenanya pembangunan jalanan nasional akan diberhentikan karena anggaran yang banyak dialihkan untuk penanganan Covid-19.

Tabel 3. 11 *Frame Press Release 10: Sinergi Pemprov dan KemenPUPR, Bahas Progres Pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19*

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Berimbasnya pembangunan infrastruktur disebabkan realokasi dan refocusing anggaran di berbagai bidang.	Di masa pandemi Covid-19, Kementerian strategis seperti PUPR diharuskan melakukan realokasi dan refocusing anggaran di beberapa bidang. Hal ini berimbang, pada pembangunan infrastruktur nasional di provinsi Bengkulu.
<i>Defining causes</i>	Pandemi Covid-19	...realisasi pembangunan infrastruktur nasional di Bengkulu capaiannya sudah menyentuh angka 80 persen, dan terjadi sedikit kendala akibat anggaran PUPR direalokasi untuk penanganan pandemi covid-19.
<i>Make moral judgement</i>	Diperlukannya rapat koordinasi sebagai bentuk sinergi antar instansi vertikal.	Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah, mengatakan bahwa Rapat Koordinasi (Rakor) Akselerasi Belanja dan Optimalisasi Project Strategis Nasional ini sebagai salah satu bentuk sinergi dan untuk mengetahui sejauh mana realisasi anggaran dari instansi vertikal, seperti Balai Cipta Karya, Balai Bina Marga, Balai Wilayah Sungai, Balai Perumahan Rakyat, dan Balai Pengadaan Barang dan Jasa.
<i>Treatment Recommendation</i>	1. Untuk kemajuan pembangunan provinsi Bengkulu, Pemprov berusaha untuk ‘menarik’	1. “Untuk membangun daerah perlu sinergi dari semua pihak, apalagi terkait pembangunan infrastruktur. Kita tahu, untuk anggaran pembangunan di Bengkulu masih terbilang kecil. Oleh sebab itu, upaya ‘menarik’ anggaran dari

	<p>anggaran dari pusat.</p> <p>2. Pembangunan jalan nasional di Bengkulu dilakukan secara fungsional</p>	<p>pusat salah satu langkah yang patut dilakukan untuk kemajuan pembangunan di Provinsi Bengkulu,” ujar Wagub usai Rakor di Provinsi Bengkulu..</p> <p>2. Kemudian, untuk pembangunan jalan nasional di Bengkulu untuk sementara dihentikan dulu, kemudian dialihkan penanganannya secara fungsional. Untuk Bengkulu, seluruh ruas jalan nasional diupayakan tidak ada yang berlubang sehingga aksesnya mudah dan lancar.</p>
--	--	---

11. *Press Release* 11: Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal

Press release ke-11 ini dikeluarkan pada tanggal 4 September 2020. *Rate* angka positif Covid-19 Bengkulu yang telah mencapai 7,24 persen mendorong Pemerintah Provinsi untuk memutus rantai penyebaran covid-19. Pada akhirnya Gubernur Bengkulu mendorong pemerintah Kabupaten/kota untuk melakukan tes SWAB massal kepada masyarakat. Hal ini guna mencapai tujuan untuk menurunkan *rate* positif covid-19 sesuai rekomendasi WHO yakni dibawah 5 persen.

Frame yang dominan dalam rilis ini adalah *rectification*, yakni upaya untuk mengurangi adanya krisis lanjutan. Terdapat 2 upaya yang dilakukan Gubernur Bengkulu, pertama, Gubernur meminta pemerintah kabupaten dan kota untuk melakukan kampanye 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Kedua, Gubernur juga meminta kepada pemerintah kabupaten dan kota untuk melakukan tes swab secara massal di wilayahnya masing-masing. Adapun rincian per komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 12 *Framing Press Release* 11: Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Pemprov Bengkulu terus melakukan upaya untuk mengurangi	Bentuk upaya Pemerintah Provinsi Bengkulu memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Gubernur

	penyebaran Covid-19 dengan membuat kebijakan yang ditujukan kepada seluruh Bupati dan walikota di Provinsi Bengkulu.	Bengkulu Rohidin Mersyah memimpin Rakor SATGAS Covid-19 Provinsi Bengkulu bersama Forkopimda Provinsi Bengkulu, Unsur Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Serta Bupati/Walikota se-Prov. Bengkulu secara virtual di Balai Raya Semarak, Jumat (4/9).
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Danlanal Bengkulu memberikan pendapat bahwa kebijakan yang dibuat oleh Pemprov sudah tepat, sehingga Ia mendukung langkah-langkah Pemprov Bengkulu sejauh ini.	Sementara itu, Danlanal Bengkulu Letkol Laut (P) Yustus Nasarius Rossi sangat mendukung upaya yang dilakukan pemerintah sejauh ini, menurutnya beberapa kebijakan sudah sangat tepat, dan pihaknya juga akan men-support langkah-langkah tersebut hingga pandemi COVID berakhir.
<i>Treatment Recommendation</i>	Gubernur Rohidin memberikan beberapa instruksi kepada walikota dan bupati seperti: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kampanye dan edukasi 3M kepada masyarakat 2. Melaksanakan 3T (<i>tracing, testing, dan treatment</i>). 3. Mendorong tiap kabupaten dan kota melakukan tes Swab secara masif. 4. Menyediakan lokasi khusus bagi pasien terkonfirmasi positif. 	Gubernur Rohidin menyampaikan kepada pemerintah kab/kota untuk selalu lakukan kampanye dan edukasi agar Masyarakat menerapkan 3 M, yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Selain itu, perlu dilaksanakan 3T, yakni Tracing, Testing, dan Treatment untuk mengetahui sejauh mana sebaran kasus di daerah. .. Rohidin juga meminta, agar pemerintah Kabupaten/kota dapat melakukan pengambilan SWAB secara masif dan menyeluruh kepada masyarakat, agar sebaran kasus COVID dapat ditangani dan kita juga sudah memiliki 4 Laboratorium yang refresentatif, dimana setiap hari mampu memeriksa hampir 200 sampel. .. “Terakhir, penyediaan lokasi khusus bagi pasien konfirmasi sangat diperlukan, agar memudahkan tim kesehatan melakukan pengawasan dan penanganan. Sehingga, kasus positif dapat segera tertangani,” pungkask Rohidin.

12. *Press Release* 12: Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin

Press release keenam berjudul “Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin” yang dikeluarkan pada tanggal 1 Oktober 2020. *Press release* tersebut dipublikasikan bertepatan dengan peresmian penegakan hukum Pergub No.22 tahun 2020 pada tanggal 1 Oktober 2020. Pernyataan ini juga dipertegas dengan kehadiran 2 narasumber penting, yakni Gubernur dan Kapolda Bengkulu.

Frame yang dominan dalam rilis ini adalah *rectification*. Sebagai tindak lanjut dari Pergub No. 22 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin prokes, Pemprov Bengkulu meberlakukan sanksi bagi pelanggar Pergub tersebut. Pemberian sanksi ini berlaku bagi seluruh masyarakat termasuk pelaku usaha atau penanggung jawab fasilitas umum.

Frame Bolstering juga terlihat pada pernyataan Plt Gubernur Dedy Ermansyah. *Bolstering* merupakan upaya untuk mengingakan publik akan hal positif yang telah dilakukan oleh organisasi. Dedy Ermansyah mengatakan bahwa Pemprov telah berusaha sekuat tenaga untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 (bengkuluprov.go.id, 2020). Adapun rincian per komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 13 *Framing Press Release* 12: Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin

Komponen <i>Framing</i>	<i>Framing</i> Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Sebagai upaya pengendalian Covid-19, Pemprov Bengkulu meresmikan penegakan hukum dari Pergub No. 22 tahun 2020.	Plt. Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah Kamis pagi (1/10) bertempat di kawasan pantai Panjang me-launching penegakan hukum Pergub No. 22 tahun 2020 tentang penerapan disiplin protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.
<i>Defining causes</i>	Masyarakat yang melanggar protokol kesehatan.	Menurut Kapolda Bengkulu Irjen Pol Teguh Sarwono, penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan penting dilakukan karena masih ada masyarakat yang melanggar.
<i>Make moral judgement</i>	Wagub Bengkulu menyatakan pemberian sanksi tersebut sebagai upaya meningkatkan	“Penyebaran covid-19 masih tinggi di provinsi Bengkulu, kita berusaha sekuat tenaga bagaimana memutus mata rantai penyebaran virus ini. Kami juga meminta

	kesadaran masyarakat agar disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan. Selain itu, dukungan datang dari Polri dan TNI yang menyatakan siap <i>mem-backup</i> Satpol PP dalam melaksanakan penegakan hukum tersebut.	bantuan dari media untuk mensosialisasikan hal ini kepada masyarakat, sehingga menjadi gerakan bersama mencegah dan menghentikan penyebaran Covid-19,” terang Dedy. .. Dikatakannya Polri dan TNI akan mensupport dan membackup satpol PP sebagai pelaksana utama agar penegakkan hukum ini agar berjalan baik. “Selama ini 2 minggu pertama operasi yustisi kita hanya menegur. Selama 2 minggu tersebut kita telah melakukan peneguran kepada 4373 pelanggar. Hari ini kita mulai untuk penegakan hukumnya,” tegas Kapolda.
<i>Treatment Recommendation</i>	Bagi individu yang melanggar protokol kesehatan akan diberikan teguran, membersihkan sarana umum, atau membayar denda administratif. Sedangkan bagi pelaku usaha atau penanggung jawab fasilitas umum akan mendapat teguran, denda, penghentian operasional sementara hingga pencabutan izin usaha.	Bagi perorangan yang melanggar Pergub No 22 tahun 2020 pertama akan diberikan teguran lisan atau teguran tertulis. Kemudian kerja sosial membersihkan sarana umum atau dikenakan Denda Administratif Seratus Ribu Rupiah. Sementara pelaku usaha, pengelola, penyelenggara atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum akan diberikan teguran lisan atau teguran tertulis, penghentian operasional sementara usaha dan pencabutan izin usaha atau dikenakan denda administratif satu juta rupiah.

13. Press Release 13: Dukong Perkembangan UMKM Dengan Terobosan Digital

Press release ke-13 dikeluarkan pada 10 November 2020. Dikeluarkannya rilis ini sebagai respon dari program Kementerian Perdagangan yang berjudul Trade Expo Indonesia Virtual Exhibition Ke-35 Tahun 2020. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar bagi para pelaku usaha. Oleh karenanya pemerintah turut mencari upaya untuk membantu pelaku usaha agar bisa *survive* di tengah situasi sulit ini. Pemerintah pusat gencar menyuarakan untuk melakukan tranformasi industri

dengan memanfaatkan teknologi digital. Dalam hal ini pemprov Bengkulu turut melakukan upaya untuk membantu para pelaku usaha yang ada di wilayah Bengkulu.

Respon yang dominan digunakan oleh Pemprov Bengkulu adalah *rectification*, dimana Pemprov Bengkulu turut mengambil langkah dalam melakukan transformasi digital bagi UMKM yang ada di Bengkulu. Dalam hal ini Pemprov Bengkulu meluncurkan aplikasi yang bernama BERIJO sebagai aplikasi belanja dengan transaksi non-tunai. Diluncurkannya Berijo juga sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat. Komponen *framing* selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 14 Frame Press Release 13: Dukung Perkembangan UMKM Dengan Terobosan Digital

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Para pelaku usaha yang harus bertahan di tengah situasi sulit pandemi Covid-19	Dikatakan Jokowi, dengan situasi pandemi Covid-19 pelaku usaha tidak boleh berhenti, karena hal tersebut merupakan salah satu cara melawan Covid-19. Salah satu terobosan melaksanakan perdagangan saat pandemi adalah dengan pemanfaatan transformasi digital.
<i>Defining causes</i>	-	-
<i>Make moral judgement</i>	Pengutipan pernyataan Jokowi bahwa pelaku usaha tidak boleh pesimis meski dihadapkan dengan situasi sulit seperti sekarang.	“Dalam situasi yang sulit ini kita tidak boleh pesimis. Disaat perdagangan global mengalami perlambatan kita justru harus bergerak lebih cepat, lebih gesit dan lebih responsif. Kita harus jeli menangkap peluang, siapkan diri agar ketika situasi sudah pulih kita mampu bersaing,” tegas Jokowi, Selasa (10/11).
<i>Treatment Recommendation</i>	Pemprov membantu pelaku usaha dengan memanfaatkan transformasi digital, salah satunya dengan peluncuran BERIJO (Belanja Sayur Sembako di Rumah Ajo).	Sementara itu, berkenaan geliat ekonomi di masa pandemi Pemda Provinsi Bengkulu sendiri telah melakukan berbagai upaya. Salah satunya dengan meluncurkan BERIJO (Belanja Sayur Sembako di Rumah Ajo) dengan menggunakan aplikasi. Selain sebagai transformasi digital UMKM, aplikasi belanja dengan transaksi non-tunai ini sebagai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di tengah masyarakat.

14. *Press Release* 14: Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes

Press release tersebut dikeluarkan pada 19 Desember 2020. Sehari sebelumnya tepatnya pada 18 Desember 2020, Provinsi Bengkulu mengalami salah satu kenaikan kasus tertinggi yang mencapai 171 kasus baru (berdasarkan data dari covid19.bengkuluprov.go.id). Dengan meningkatnya jumlah kasus, Pemprov Bengkulu turut mempertegas penerapan disiplin protokol kesehatan serta memperkuat penanganannya.

Dari judul dapat dilihat bahwa Pemprov Bengkulu mengekspos informasi tentang “Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum disiplin Prokes”. Hal tersebut merupakan tindakan yang dilakukan Pemprov untuk menanggulangi kasus Covid-19 di Bengkulu yang semakin melonjak, yakni menyiapkan rumah sakit darurat dan mempertegas penegakan hukum. Sehingga dapat disimpulkan *frame* yang ditonjolkan dalam rilis ini adalah *rectification*. Adapun rincian per komponen *framing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 15 *Frame Press Release* 14: Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes

Komponen Framing	Framing Pemprov Bengkulu	Bukti dalam teks
<i>Define problem</i>	Upaya Satgas Covid-19 yang mempertegas penegakan disiplin protokol kesehatan ditengah melonjaknya kasus Covid-19 di Provinsi Bengkulu.	Kasus Covid-19 di Provinsi Bengkulu kian menjadi – jadi. Satgas Covid-19 tak mau kendor pertegas penerapan disiplin protokol kesehatan dan perkuat penanganan. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah menyatakan, skema ‘Tanggung Renteng’ seluruh pihak perlu dilakukan guna menekan penyebaran Covid-19.
<i>Defining causes</i>	Lonjakan kasus Covid-19 Di Provinsi Bengkulu.	Kasus Covid-19 di Provinsi Bengkulu kian menjadi – jadi. Satgas Covid-19 tak mau kendor pertegas penerapan disiplin protokol kesehatan dan perkuat penanganan.
<i>Make moral judgement</i>	Masyarakat diharapkan dapat memahami upaya pemerintah dalam	Upaya-upaya pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19, lanjut Hijazi, juga harus dipahami oleh

	menekan penyebaran Covid-19 serta terus mendukung upaya penegakan protokol kesehatan.	masyarakat. Dukungan masyarakat untuk terus sadar dan disiplin protokol kesehatan, tak boleh kendur.
<i>Treatment Recommendation</i>	Satgas Covid-19 meningkatkan kesiapan sarana dan prasarana kesehatan seperti menetapkan 4 rumah sakit darurat di beberapa lokasi, serta menyiapkan SDM untuk laboratorium PCR. Satgas juga mendorong penguatan regulasi serta penyamaan persepsi di tiap daerah	“Sepakati segera, dan komunikasi antar daerah, agar seragam. Kalau sanksi sosial seperti apa, kalau materi besarnya berapa. Keterlibatan tokoh masyarakat dan simpul-simpul organisasi kita perlukan, agar upaya penekanan penyebaran virus ini benar-benar bisa diterapkan secara disiplin,” tutur Rohidin yang juga mengapresiasi kesiapan Pemda Rejang Lebong yang telah menyediakan masker dan pelindung wajah untuk siswa sekolah.

B. Perbandingan Elemen *Framing* Antar-*Press Release*

Tabel 3. 16 Tabel Kelengkapan Komponen *Framing* Antar-*Press release*

	<i>Define Problem</i>	<i>Defining Causes</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
<i>Press release 1</i>	✓	✓	✓	✓
<i>Press release 2</i>	✓	✓	✓	✓
<i>Press release 3</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 4</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 5</i>	✓	✓	✓	✓
<i>Press release 6</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 7</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 8</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 9</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 10</i>	✓	✓	✓	✓
<i>Press release 11</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 12</i>	✓	✓	✓	✓
<i>Press release 13</i>	✓	-	✓	✓
<i>Press release 14</i>	✓	✓	✓	✓

Jika melihat komponen atau elemen *framing*, tidak semua *press release* memiliki 4 elemen *framing* yang dijelaskan pada teori Robert N. Entman. Jika dilihat pada tabel di atas, hanya terdapat 6 rilis yang memiliki kelengkapan elemen *framing* mulai dari *define problem*, *defining causes*, *make moral judgement* dan *treatment recommendation*.

Namun juga terdapat 8 rilis yang tidak memunculkan *defining causes* atau aktor yang menjadi penyebab masalah.

Pada elemen *define problem*, setiap rilis memiliki pendefinisian masalah yang beragam dan masih sejalan dengan tema *press release* tersebut. Pada *define problem*, Pemprov Bengkulu lebih banyak menyebutkan pandemi Covid-19 sendiri sebagai penyebab dari beberapa permasalahan yang terjadi, seperti timbulnya kepanikan di masyarakat, menyebabkan pemerintah melakukan realokasi anggaran untuk penanganan Covid-19, dan lainnya. Namun di beberapa rilis juga terlihat elemen dari masyarakat yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah, seperti masyarakat yang mendesak untuk mendapatkan informasi pasien, hingga anggota Jamaah Tabligh yang dianggap sebagai penyebab munculnya kasus Covid-19 di Bengkulu. Namun di lain sisi, Pemprov Bengkulu juga kerap menyertakan *moral judgement* yang bertujuan untuk nilai-nilai moral dari permasalahan yang terjadi hingga memberikan empati pada aktor yang dianggap sebagai penyebab timbulnya masalah. Terakhir, *treatment recommendation* yang merupakan elemen yang terlihat paling dominan diekspos. Dimana Pemprov Bengkulu kerap memberikan langkah-langkah atau tindakannya dalam menindaklanjuti permasalahan yang terjadi.

C. Analisis Respon Krisis Pemprov Bengkulu

Dalam Undang-undang No. 14 tahun 2008 mengenai Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) disebutkan bahwa “Badan Publik berkewajiban menyebarluaskan informasi publik disampaikan dengan cara yang mudah dijangkau oleh masyarakat dan dalam bahasa yang mudah dipahami” (Rumata, 2017). Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah Provinsi Bengkulu dalam menyajikan informasi kepada masyarakat terutama selama pandemi covid-19 berlangsung. Sebanyak lebih dari 400 *press release* yang berisi respon krisis telah dikeluarkan pemprov Bengkulu melalui websitenya. Dengan mengeluarkan *press release* melalui website, pemerintah telah berupaya untuk menyampaikan informasi agar mudah dijangkau oleh masyarakat. *Press release* yang dikeluarkan juga memiliki topik yang beragam, mulai dari ekonomi, sosial, regulasi, pariwisata, pendidikan, dan lainnya. Hal ini menunjukkan upaya Pemprov Bengkulu untuk menyajikan informasi secara luas, dan tidak terbatas hanya pada satu atau dua

topik saja. Selain itu penulisan dalam *press release* juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat awam.

Press release yang dikeluarkan oleh pemerintah Provinsi Bengkulu termasuk ke dalam *basic publicity release*. Dimana Pemprov Bengkulu berusaha memberikan informasi seputar perkembangan kasus covid-19 dan juga langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan yang ditimbulkan oleh pandemi ini. Dalam menghadapi krisis yang tengah terjadi, pemprov Bengkulu telah melakukan beberapa tahapan manajemen krisis seperti yang telah diungkapkan Kriyantono terkait langkah dalam manajemen krisis.

1. Membuat perencanaan krisis dan membentuk tim untuk menghadapi krisis yang tengah terjadi. Hampir di setiap *press release* dapat dilihat kemunculan Tim Satuan Gugus Tugas Covid-19 Bengkulu sebagai narasumber. Gugus tugas tersebut merupakan tim yang dibentuk oleh Pemprov Bengkulu untuk menangani situasi krisis yang sedang terjadi.
2. Memberikan respon yang cepat dan tetap berusaha mengontrol situasi krisis dengan tenang. Dalam *press release* berjudul “Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat” Wakil Gubernur langsung bertindak cepat dalam merespon kemunculan kasus pertama di Bengkulu. Wakil Gubernur Dedy Ermansyah turut memberikan pemahaman kepada masyarakat agar tetap tenang dan tidak panik terhadap kemunculan kasus tersebut.
3. Mengutamakan kepentingan publik. Dalam menghadapi pandemi Covid-19 pemprov Bengkulu tetap mengutamakan kepentingan publik dengan memberikan pelayanan ataupun sosialisasi kepada masyarakat. Langkah wakil Gubernur sebelumnya juga termasuk dalam upaya mendahulukan kepentingan publik, dimana Wagub Dedy menenangkan masyarakat yang mengalami *shock* karena kemunculan kasus baru.
4. Melakukan tindakan untuk harapan publik. Salah satu tindakan Pemprov Bengkulu untuk memnuhi harapan publik terlihat pada rilis yang membahas mengenai penyaluran bansos bagi mahasiswa asal luar Bengkulu. Di masa

pandemi seperti ini, tentu masyarakat mengharapkan adanya support dari pemerintah untuk meringankan kondisi krisis yang tengah mereka alami.

5. Punya rencana komunikasi krisis. Langkah komunikasi krisis yang dilakukan oleh Pemprov Bengkulu adalah dengan memberikan pernyataan dan klarifikasi apabila terdapat informasi keliru beredar di masyarakat. Langkah Pemprov Bengkulu dalam mengeluarkan press release merupakan salah satu langkah dalam komunikasi krisis.
6. Aspek hukum. Pemprov Bengkulu turut menggunakan hukum sebagai landasan untuk menerapkan protokol kesehatan, salah satunya lewat Pergub No. 22 tahun 2020. Selain itu, Pemprov Bengkulu juga memberlakukan penegakan hukum bagi pelanggar Pergub tersebut.

Mengacu pada prinsip komunikasi CERC, Pemprov Bengkulu telah menjadi pihak pertama dalam menyampaikan perkembangan situasi terkait pandemi Covid-19 (*be first*). Dalam prinsip *be right*, Pemprov Bengkulu telah berusaha menyampaikan informasi akurat dengan memunculkan narasumber yang kredibel untuk memberikan informasi yang akurat. Salah satunya dilakukan oleh Dinas kesehatan Provinsi Bengkulu yang menyampaikan informasi perkembangan kasus Covid-19 di Bengkulu. Aspek *be credible* juga dilakukan dalam menanggapi beberapa laporan serta desakan masyarakat yang diarahkan pada Pemprov Bengkulu. Termasuk upaya Pemprov Bengkulu dalam membuka data pasien Covid yang mereka akui telah dilakukan sesuai SOP yang berlaku.

Dalam melakukan komunikasi dengan masyarakat, Pemprov Bengkulu juga terlihat menerapkan prinsip *express empathy*. Hal tersebut dapat dilihat salah satunya pada rilis yang berjudul “Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara”. Dalam rilis tersebut Kepala dinkes Provinsi Bengkulu menyampaikan bahwa wajar masyarakat mendesak pemerintah untuk membuka data pasien tersebut, karena di tengah kondisi pandemi masyarakat tentu mengalami kekhawatiran dan kewaspadaan. Hal tersebut menunjukkan rasa empati dari Pemprov Bengkulu kepada masyarakat.

Pada prinsip *promote action*, Pemprov Bengkulu juga kerap membagikan informasi terkait instruksi (khususnya kebijakan/instruksi dari pemerintahan pusat)

kepada masyarakat dan sesama aparat pemerintahan. Seperti dalam penetapan sholat idul fitri, gubernur langsung mengadakan video conference bersama aparat pemerintahan lainnya untuk menyepakati sekaligus memberikan arahan untuk mensosialisasikan hal tersebut kepada masyarakat. Terakhir dalam aspek *show respect*, Pemprov Bengkulu telah berupaya menyalurkan bantuan pada masyarakat. Bantuan tersebut seperti bantuan langsung tunai, Program Keluarga Harapan (PKH), dan lainnya seperti yang disampaikan oleh Wakil Gubernur pada rilis berjudul “Bansos dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran.” Selain itu juga terlihat pada upaya Pemprov untuk memberikan bantuan pada mahasiswa asal luar Bengkulu yang tidak bisa kembali ke daerahnya masing-masing.

Strategi Komunikasi Krisis Coombs

Mengacu pada teori strategi komunikasi krisis yang dijelaskan oleh Coombs, Pemprov Bengkulu terlihat menggunakan beberapa strategi dalam membimbing responnya melalui *press release*. Strategi tersebut mengarah pada jenis pesan yang disampaikan dalam memberikan responnya, adapun beberapa strategi yang digunakan seperti *rectification*, *bolstering*, *remediation*, *clarification*, *praising others*, dan *denial of velution*. Adapun rincian strategi komunikasi krisis pada setiap tema dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 16 Perbandingan Strategi Komunikasi Krisis Pemprov Bengkulu Antar-Tema *Press Release*

	Bulan	Strategi Komunikasi Krisis
<i>Press release 1</i>	Maret	<i>Clarification</i>
<i>Press release 2</i>		<i>Rectification, Denial of Volution</i>
<i>Press release 3</i>	April	<i>Rectification</i>
<i>Press release 4</i>		<i>Bolstering</i>
<i>Press release 5</i>	Mei	<i>Clarification, Praising Others</i>
<i>Press release 6</i>		<i>Rectification</i>
<i>Press release 7</i>	Juni	<i>Rectification</i>
<i>Press release 8</i>		<i>Bolstering</i>
<i>Press release 9</i>	Juli	<i>Rectification</i>
<i>Press release 10</i>	Agustus	<i>Rectification, Bolstering</i>
<i>Press release 11</i>	September	<i>Rectification</i>

<i>Press release</i> 12	Oktober	<i>Rectification, Bolstering</i>
<i>Press release</i> 13	November	<i>Rectification</i>
<i>Press release</i> 14	Desember	<i>Rectification</i>

Jika dilihat pada tabel tersebut, Pemprov Bengkulu menggunakan beberapa strategi dalam merespon krisis terkait pandemic Covid-19, seperti *rectification*, *bolstering*, *Clarification*, *Praising Others*, dan *denial of volutions*. Selain itu terdapat 4 rilis yang memiliki lebih dari satu strategi respon krisis (campuran). Adapun strategi *rectification* terdapat dalam 10 *press release*, *bolstering* terdapat dalam 4 *press release*, *clarification* terdapat dalam 2 *press release*, *praising others* dalam 1 rilis dan *denial of volution* juga dalam 1 rilis. Namun jika dilihat secara keseluruhan, strategi *rectification* terlihat paling sering digunakan pada *press release* yang mereka keluarkan. Hal ini menunjukkan Pemprov Bengkulu yang kerap mengambil langkah ataupun upaya untuk mengurangi kemungkinan adanya krisis lanjutan.

Adapun pemingkaian *rectification* tersebut diperlihatkan melalui beberapa cara: Pertama, Pemprov Bengkulu cenderung menonjolkan langkah-langkah mereka dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19. Selain itu, Pemprov Bengkulu juga menonjolkan upaya-upaya mereka dalam menegakkan regulasi dan kebijakan seperti dengan adanya penegakan hukum atas Pergub No.22 tahun 2020 tentang disiplin protokol kesehatan, serta kebijakan-kebijakan mengenai pelaksanaan hari raya idul fitri dan tahun ajaran baru. Selain itu dalam beberapa rilis Pemprov Bengkulu sangat gencar dalam memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat untuk disiplin mematuhi protokol kesehatan. Gubernur dan Wakil Gubernur yang merupakan tokoh ‘berpengaruh’ sering turun tangan dalam melakukan upaya tersebut, hingga mengajak aparat pemerintahan lainnya untuk terus mensosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat.

Panggunaan Bahasa yang tegas dalam judul juga terlihat dalam beberapa *press release*, salah satunya rilis yang berjudul “Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi.” Penggunaan kata “Tegaskan” memperlihatkan

keseriusan Pemprov untuk menekan laju Covid-19. Hal ini memperlihatkan *concern* Pemprov Bengkulu dalam menegakkan upaya preventif terhadap penyebaran virus Covid-19. Aspek lain yang ditonjolkan adalah kesigapan pemerintah dalam membenahi aspek fasilitas serta pelayanan kesehatan di Bengkulu. Hal tersebut terlihat dalam rilis yang dikeluarkan oleh Pemprov Bengkulu, salah satunya yang berjudul “Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal”. Dalam rilis tersebut Gubernur mendorong pemerintah kabupaten dan kota untuk melakukan Tes Swab massal. Pemprov juga optimis melakukan hal tersebut karena telah memiliki 4 laboratorium representatif yang per harinya mampu memeriksa hampir 200 sampel (Pemprov Bengkulu, 2020). Langkah Pemprov dalam membentuk rumah sakit darurat di tengah pelonjakan kasus juga memperlihatkan kesigapan mereka dalam memberikan pelayanan kesehatan, hal ini dapat dilihat dalam rilis yang berjudul “Kasus Covid-19 Melunjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes”.

Selain itu, Pemprov Bengkulu juga memperlihatkan upaya mereka dalam menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi. Dalam *press releasenya* yang berjudul “Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran”, Wakil Gubernur memaparkan program serta bantuan-bantuan sosial untuk membantu masyarakat yang terdampak pandemi, seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, Pemprov Bengkulu bekerjasama dengan Lembaga perwakilan BPKP untuk mengawasi penyaluran bantuan sosial dengan sikap hati-hati agar tepat sasaran. Rilis tersebut menunjukkan bahwa Pemprov Bengkulu berusaha mempengaruhi pandangan masyarakat terkait penerapan prinsip transparansi serta kehati-hatian yang telah mereka laksanakan.

Terkait prinsip keterbukaan informasi, Pemprov Bengkulu masih terlihat tidak terlalu terbuka di dalam salah satu *press release*-nya. Dalam rilis yang membahas tentang kebenaran beredarnya surat permohonan walikota Bengkulu mengenai *lockdown* wilayah, Gubernur tidak memberikan komentarnya dan mengalihkan pembicaraan. Di satu sisi hal ini dianggap wajar karena Gubernur berusaha mencari ‘jalan aman’ untuk menjaga nama baik walikota Bengkulu yang merupakan salah satu

tokoh penting. Namun dengan melakukan hal tersebut, memperlihatkan sedikit celah dimana Pemprov tidak memberikan informasi secara terbuka kepada masyarakat.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemerintah Provinsi Bengkulu telah memanfaatkan media digital dengan baik untuk melakukan komunikasi di masa-masa terjadinya krisis. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya *press release* yang dikeluarkan Pemprov Bengkulu dalam merespon situasi pandemi Covid-19. Tercatat sebanyak 422 pernyataan resmi terkait Covid-19 telah dikeluarkan Pemprov Bengkulu melalui websitenya (periode Maret hingga Desember 2020). Terdapat beberapa *frame* respon krisis yang dilakukan oleh Pemprov Bengkulu, namun yang paling dominan ialah *rectification*. Yang mana dalam meringkai krisis melalui *press releasenya* Pemprov Bengkulu lebih banyak menunjukkan langkah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya krisis lanjutan. Langkah antisipasi tersebut ditonjolkan melalui beberapa hal seperti: langkah preventif terhadap penyebaran Covid-19, upaya dalam melakukan penegakan hukum atas Pergub yang telah diberlakukan, pemberian fasilitas dan pelayanan guna menunjang aspek kesehatan, serta pemberian bantuan untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi.

Strategi komunikasi krisis yang dilakukan oleh Pemprov Bengkulu juga telah sejalan dengan 6 prinsip CECR, yakni *be first, be right, be credible, express empathy, promote action, dan show respect*. Hal ini menunjukkan bahwa Pemprov Bengkulu telah cukup baik dalam merespon krisis, khususnya krisis yang berkaitan dengan kesehatan. Tokoh-tokoh berpengaruh seperti Gubernur dan Wakil Gubernur sering dimunculkan dalam rilis yang mereka keluarkan. Hal ini tentu dapat meningkatkan validitas informasi yang terdapat dalam *press release* serta memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada *press release* / pernyataan resmi saja, tidak disertai dengan wawancara langsung pada instansi terkait.
2. Sampel atau unit analisis yang diambil hanya beberapa pernyataan yang mewakili setiap tema *press release*.

3. Peneliti ini hanya mengambil rentang waktu *press release* di 10 bulan pertama pandemi Covid-19, yakni di bulan Maret hingga Desember 2020.

C. Saran

Saran Penelitian Selanjutnya

1. Dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana manajemen krisis atau praktik humas Pemprov Bengkulu dalam mengelola krisis yang terjadi.
2. Membandingkan *frame* pernyataan resmi Pemprov Bengkulu dengan *frame* berita yang dilakukan oleh media lokal. Karena salah satu fungsi dari *frame* organisasi (lewat pernyataan resminya) adalah mempengaruhi *frame* media (Prasetya, 2018).
3. Selain itu untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas rentang waktu penelitian hingga periode 1 tahun dan seterusnya.

Saran untuk Pemerintah Provinsi Bengkulu

Dalam pembuatan *press release* ataupun berita melalui website resmi, akan lebih baik jika diselipkan *keywords* atau kata kunci yang lebih spesifik pada setiap *press releasenya*. Kata kunci tersebut juga akan memudahkan pembaca untuk melihat aspek apa yang fokus atau sedang dibahas dalam teks tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agus Salim, (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiarawacana.
- Ardianto, Elvinaro. (2010). *Metode Penelitian untuk Public Relations: Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: PT Simbiosis Rekatama.
- Ardianto dan Soemirat. (2004). *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Coombs, W.Timothy, and Sherry J Holladay. 2010. *The Handbook of Crisis Communication*. United Kingdom: Blackwell.
- Daymon, Christine & Immy Holloway. (2008). *Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*. Yogyakarta: PT Bentang Pustaka.
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: LKIS Group.
- Iriantara, Yosali dan Yani Surachman. (2019). *Public Relations Writing: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kriyantono, Rachmat. (2007). *Public Relations Writing*. Jakarta : Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. (2014). *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal : Aplikasi Penelitian dan Praktis*. Jakarta : Kencana.
- Kriyantono, Rachmat. (2015). *Public Relations, Issue & Crisis Management (Pendekatan Critical Public Relations, Etnografi Krisis & Kualitatif)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ruslan, Rosady. (2015). *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Cetakan Ke-14). Depok: Rajawali Press.
- Sobur, Alex. (2001). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. (2004). *Dasar-dasar Public Relations* (Cetakan Ke-3). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwatno. (2018). *Pengantar Public Relations Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jurnal

- Abrar, Ana Nadhya. (2000). Media dan Minimnya Semangat Kesetaraan Gender. Pantau Edisi 8 Maret-April 2000.
- Astri, dkk. (2019). Krisis Kementerian Pertanian Pada Kasus Penggerebakan Gudang Beras Pt Ibu (Analisis Isi Kualitatif Menggunakan Situational Crisis Communication Theory). Jurnal Studi Komunikasi dan Media. Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Barone, K. K. (2014). *Analyzing Discourse of Renewal in Post-Crisis Organizational Resiliency Among Nonprofit Organizations*. Indiana University of Pennsylvania, Ann Arbor.
- Coombs, Timothy W. (2006). *Crisis Management: A Communicative Approach* dalam Carl H. Botan dan Vincent Hazelton (Editor) *Public Relations Theory II*. Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Fauci, Anthony S, dkk. (2020). Covid-19 — Navigating the Uncharted. *The New England Journal of Medicine*.
- Jin, Y., Pang, A., & Cameron, G. T. (2010). Toward a public driven, emotion-based approach in crisis communication: Testing the integrated communication mapping (ICM) model. *Public Relations Society*.
- Kunarso, K., & Sumaryanto, A.D. (2020). Eksistensi Perjanjian Ditengah Pandemi Covid-19. *Batulis Civil Law Review*, 1(1), 33-46. DOI: <https://doi.org/10.47268/ballrev.v1i1.423>.
- Prasetya , Narayana Mahendra. (2018). Analisis *Framing* terhadap Pernyataan Resmi Kemenpora RI dan PSSI dalam Kasus Sanksi FIFA terhadap Indonesia. *Jurnal Komunikator*, Vol. 10 No. 1.
- Prasetya, Narayana Mahendra dan Nadia Wasta Utami. (2020). Analisis Pesan Komunikasi Krisis Kementerian Agama RI di Masa Pandemi Covid-19 (Kasus Pembatalan Pemberangkatan Jamaah Haji Indonesia). *Jurnal Media, Komunikasi dan Informasi di Masa Pandemi Covid-19*
- Putri, Astri Wibawanti, dkk. (2019). Komunikasi Krisis Kementerian Pertanian Pada Kasus Penggerebakan Gudang Beras Pt Ibu (Analisis Isi Kualitatif Menggunakan Situational Crisis Communication Theory). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Program Pascasarjana Ilmu Komunikasi: Universitas Sebelas Maret.
- Rumata, Vience Mutiara. (2017). Perilaku Pemenuhan dan Penyebaran Informasi Publik Bagi Masyarakat Kota dan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 20, No. 1*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika - Informasi dan Komunikasi Publik.
- Satlita, Lina. (2015). Strategi Komunikasi dalam Menangani Krisis Organisasi.

Sumartono. (2016). Karakteristik Isi Siaran Pers Pemerintah Kota Depok. *Jurnal Komunikologi* Volume 13 Nomor 1. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

Widasawara, Rieka Yulita. (2020). Framing Analysis of Covid-19 News on Social Media Instagram Lombok. Program Studi Penerangan Agama Hindu: STAHN Gde Pudja Mataram.

Skripsi

Putri, Ken Swari Mulia Nanda. (2018). Isu Lingkungan Dalam Bingkai Pesan Konflik Pembangunan Pabrik Semen Di Rembang, Jawa Tengah (Analisis *Framing Press Release* PT. Semen Indonesia, *Press release* JMPPK, dan Pemberitaan Kompas.com. Program Studi Ilmu Komunikasi. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

Website

Alodokter.com. (2021, 7 Januari). COVID-19. Diperoleh dari <https://www.alodokter.com/covid-19>. Diakses 8 Januari 2020.

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu. (2021, 21 Januari). Jumlah Penduduk Provinsi Bengkulu 2020 hasil SP2020 sebanyak 2.010.670 jiwa. <https://bengkulu.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/578/jumlah-penduduk-provinsi-bengkulu-2020-hasil-sp2020-sebanyak--2-010-670-jiwa.html>. Diakses 31 Januari 2021

Balitbang SDM Kominfo. (2020, 15 April). Pemberlakuan PSBB di Jakarta dan Kota Penyangganya. <https://balitbangsdm.kominfo.go.id/berita-pemberlakuan-psbb-di-jakarta-dan-kota-penyangganya-19-635>. Diakses 8 Januari 2020.

Binus.ac.id. (2019, 30 Juli). Teori Konstruktivisme dan Behaviorisme dalam Perancangan eLearning. Diperoleh dari <https://binus.ac.id/knowledge/2019/07/teori-konstruktivisme-dan-behaviorisme-dalam-perancangan-elearning>. Diakses 2 Desember 2020.

bengkuluprov.go.id. Sekilas Bengkulu. <https://bengkuluprov.go.id/sekilas-bengkulu/>. Diakses 10 Maret 2020.

bengkuluprov.go.id. Visi dan Misi. <https://bengkuluprov.go.id/visi-dan-misi/>. Diakses 10 Maret 2020.

covid19.bengkuluprov.go.id. Perkembangan Kasus COVID 19 Provinsi Bengkulu. <https://covid19.bengkuluprov.go.id/>. Diakses 16 Maret 2021

Departemen Ilmu Komunikasi Fisipol UGM. (2020). CECR dan Media Selection: Strategi Menghadapi Krisis. Diperoleh dari <https://dikom.fisipol.ugm.ac.id/cecr-dan-media-selection-strategi-menghadapi-krisis/>. Diakses 16 Maret 2021.

Setkab.go.id. (2020, 14 April). Presiden Tetapkan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 sebagai Bencana Nasional. <https://setkab.go.id/presiden-tetapkan-bencana-nonalam-penyebaran-covid-19-sebagai-bencana-nasional>. Diakses 10 November 2021.

Riyanto, Andi Dwi. (2020). Hootsuite (We are Social): Indonesian Digital Report 2020. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>. Diakses 16 Maret 2021.

Portal Berita Online

Aida, Nur Rohmi. (2020, 8 November). 15 Negara dengan Kasus Kematian akibat Covid-19 Tertinggi, Indonesia Peringkat Berapa?. *Kompas.com*. diperoleh dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/08/204500165/15-negara-dengan-kasus-kematian-akibat-covid-19-tertinggi-indonesia>. Diakses 28 Desember 2020.

Carminanda. (2020, 12 Mei). Tak pakai masker, 20 orang warga Bengkulu kena sanksi foto. *Antaraneews.com*. diperoleh dari <https://www.antaraneews.com/berita/1486796/tak-pakai-masker-20-orang-warga-bengkulu-kena-sanksi-foto>. Diakses 28 desember 2020.

Republika.co.id. (2020, 31 Agustus). Pasien Positif Covid-19 di Bengkulu Capai 345 Orang. <https://republika.co.id/berita/qfxtsu377/pasien-positif-covid19-di-bengkulu-capai-345-orang>. Diakses 5 April 2021.

Kumaran. (2020, 21 Februari). Riset: 64% Penduduk Indonesia Sudah Pakai Internet. <https://kumaran.com/kumparantech/riset-64-penduduk-indonesia-sudah-pakai-internet-1ssUCDbKILp/full>. Diakses 2 Februari 2020.

Marliansyah. (2020, 28 Oktober). Satgas Bengkulu Jaring 36.373 Pelanggar Protokol Kesehatan. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/nusantara/356506/satgas-bengkulu-jaring-36373-pelanggar-protokol-kesehatan>. Diakses 28 desember 2020.

Mashabi, Sania. (2020, 29 Oktober). Satgas: Persentase Kematian akibat Covid-19 di Indonesia 3,4 Persen, Dunia 2,63 Persen. <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/29/19155461/satgas-persentase-kematian-akibat-covid-19-di-indonesia-34-persen-dunia-263?page=all>. Diakses 27 Desember 2020.

Upandi, Hery. (2020, 1 Juni). Datangi Pasar-Mal, Gubernur Bengkulu Masih Temukan Warga Tak Pakai Masker. *Detiknews*. <https://news.detik.com/berita/d-5035962/datangi-pasar-mal-gubernur-bengkulu-masih-temukan-warga-tak-pakai-masker/2>. Diakses 28 desember 2020.

Usmin. (2020, 1 Oktober). Kesadaran Masyarakat Bengkulu Gunakan Masker Masih Rendah. *Beritasatu.com*. <https://www.beritasatu.com/nasional/682491/kesadaran-masyarakat-bengkulu-gunakan-masker-masih-rendah>. Diakses 28 desember 2020.

Usmin. (2020, 22 Oktober). Hasil Survei, Kesadaran Warga Bengkulu Terapkan Protokol Kesehatan Masih Rendah. *Beritasatu.com*. <https://www.beritasatu.com/nasional/690191/hasil-survei-kesadaran-warga-bengkulu-terapkan-protokol-kesehatan-masih-rendah>. Diakses 28 desember 2020.

Press Release Pemprov Bengkulu

bengkuluprov.go.id. (2020, 25 Maret). Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi. <https://bengkuluprov.go.id/tak-ada-lockdown-rohidin-tegaskan-physical-distancing-wajib-dipatuhi/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 31 Maret). Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat. <https://bengkuluprov.go.id/redam-keresahan-warga-kota-bengkulu-akan-covid-19-wagub-dedy-langsung-beri-pemahaman-kepada-masyarakat/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 9 April). Implementasi PSBB, Gubernur Rohidin ikuti Video Conference Bersama Para Menteri. <https://bengkuluprov.go.id/implementasi-psbb-gubernur-rohidin-ikuti-video-conference-bersama-para-menteri/>

bengkuluprov.go.id. (2020, 28 April). Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri. <https://bengkuluprov.go.id/kondisi-hn-sehat-dan-stabil-anak-dan-istri-hn-tetap-isolasi-mandiri/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 10 Mei). Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara. <https://bengkuluprov.go.id/didesak-buka-data-pasien-covid-19-secara-lengkap-gubernur-bengkulu-angkat-bicara/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 19 Mei). Pemerintah Sepakat Sholat Idul Fitri Dilaksanakan di Rumah Masing-Masing. <https://bengkuluprov.go.id/pemerintah-sepakat-sholat-idul-fitri-dilaksanakan-di-rumah-masing-masing/>

bengkuluprov.go.id. (2020, 3 Juni). Bengkulu Siap Menyongsong Layanan Publik New Normal. <https://bengkuluprov.go.id/bengkulu-siap-menyongsong-layanan-publik-new-normal/>

bengkuluprov.go.id. (2020, 24 Juni). Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran. <https://bengkuluprov.go.id/bansos-dampak-corona-bengkulu-wagub-dedy-sudah-tepat-sasaran/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 10 Juli). Gubernur Rohidin Tetapkan Sistem Belajar Tahun Ajaran Baru di Masa Pandemi. <https://bengkuluprov.go.id/gubernur-rohidin-tetapkan-sistem-belajar-tahun-ajaran-baru-di-masa-pandemi/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 24 Agustus). Sinergi Pemprov dan KemenPUPR, Bahas Progres Pembangunan Infrastruktur Nasional di Masa Pandemi Covid-19. <https://bengkuluprov.go.id/sinergi-pemprov-dan-kemenpupr-bahas-progres-pembangunan-infrastruktur-nasional-di-masa-pandemi-covid-19/>.

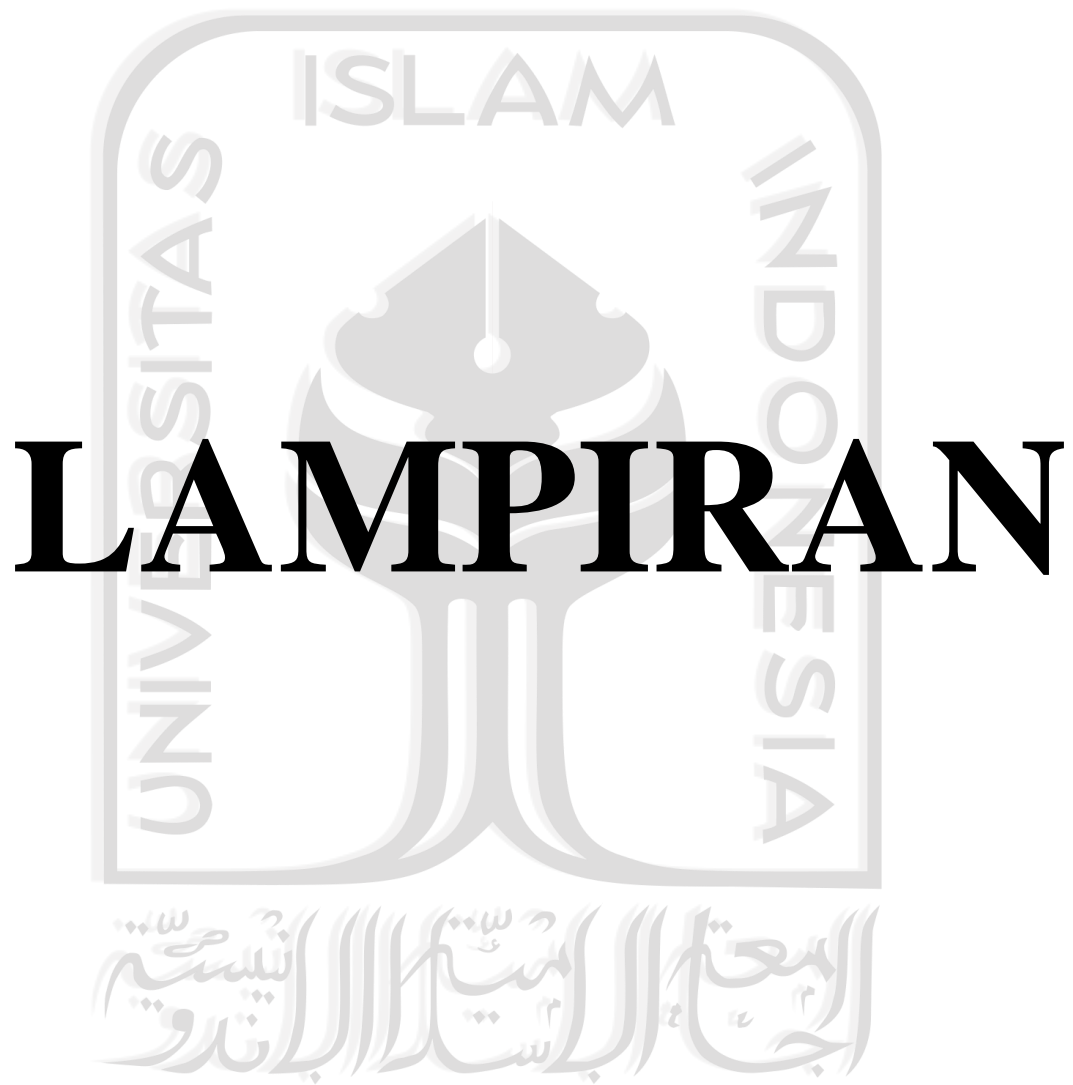
bengkuluprov.go.id. (2020, 4 September). Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal. <https://bengkuluprov.go.id/tekan-laju-covid-rohidin-dorong-daerah-lakukan-tes-swab-massal/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 1 Oktober). Sanksi Pergub No.22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin. <https://bengkuluprov.go.id/sanksi-pergub-no-22-tahun-2020-resmi-berlaku-masyarakat-diminta-disiplin/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 10 November). Dukung Perkembangan UMKM Dengan Terobosan Digital. <https://bengkuluprov.go.id/dukung-perkembangan-umkm-dengan-terobosan-digital/>.

bengkuluprov.go.id. (2020, 19 Desember). Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes. <https://bengkuluprov.go.id/kasus-covid-19-melonjak-bengkulu-siapkan-rs-darurat-dan-pertegas-penegakan-hukum-disiplin-prokes/>.





Warga Lampung Positif Covid-19 Meninggal di Bengkulu

Published by **kominfo news** on 31 Maret 2020



Bengkuluprov – Status zona hijau penyebaran Covid-19 Provinsi Bengkulu kini berubah menjadi zona merah. Ini setelah ditemukan kasus positif Covid-19, yang diumumkan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, Selasa pagi (31.03.2020). Satu pasien positif covid-19 asal Lampung, meninggal beberapa saat sebelum pernyataan pers gubernur. Dijelaskan gubernur, pasien telah dilakukan pemeriksaan di RS Kota Bengkulu sebelum dirujuk ke RSUD dr M Yunus.

"Hasil pemeriksaan lab, yang dikirim tanggal 26 Maret, hasilnya kita dapatkan tadi malam, yang bersangkutan dinyatakan positif Covid-19," kata Gubernur Rohidin, Provinsi Bengkulu dari status siaga menjadi darurat penanganan Covid-19. Berdasarkan kronologi yang disampaikan gubernur, pasien pria berumur 50 tahun itu

Cari ...



Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

malam, yang bersangkutan dinyatakan positif Covid-19," kata Gubernur Rohidin, Provinsi Bengkulu dari status siaga menjadi darurat penanganan Covid-19. Berdasarkan kronologi yang disampaikan gubernur, pasien pria berumur 50 tahun itu datang ke Bengkulu pada 5 Maret menggunakan jasa transportasi darat, kemudian tinggal bersama Jamaah Tabligh di Masjid At Taqwa Bengkulu. Karena ada keluhan sakit, pasien memeriksakan kesehatan ke RS Kota Bengkulu kemudian pada 24 Maret dirujuk ke RSUD dr M Yunus.

"Innalillahi Wa Inna ilaihi roji'un, tadi pagi yang bersangkutan meninggal dunia," ucap Gubernur Rohidin.

Selanjutnya, sinergi satuan gugus tugas covid-19 Provinsi Bengkulu bergegas melakukan monitoring ke lokasi pasien biasa berinteraksi dan tinggal. Masjid At Taqwa dibatasi garis polisi sementara dan dilakukan sterilisasi. Kemudian jamaah yang ada di dalam, diimbau untuk tidak berpindah sebelum dilakukan pemeriksaan kesehatan.

Gubernur Rohidin juga menginstruksikan Walikota Bengkulu untuk bisa melakukan langkah-langkah antisipasi penyebaran Covid-19 di Kota Bengkulu. Karena sudah ada pasien positif, maka penanganan juga harus dilakukan. Termasuk tracking perjalanan pasien serta interaksinya.

"Jamaah Tabligh, ataupun komunitas semacamnya yang dari luar Provinsi Bengkulu, kita sarankan kembali dulu ke daerah masing-masing. Untuk kebaikan bersama, karena mengingat saat ini Bengkulu zona merah dan dalam darurat penanganan covid-19. Sekali lagi, bukan untuk penolakan kegiatan keagamaan maupun organisasi, kita paham saat ini bersama-sama ihtiar memutus mata rantai penyebaran, dan tetap melindungi satu sama lain," demikian tutup Rohidin.

Data update covid-19 sebelumnya menunjukkan ODP Provinsi Bengkulu berjumlah 193, 2 PDP dalam perawatan dan 2 PDP meninggal dunia sementara 50 orang dinyatakan selesai pemantauan dan dinyatakan sehat.(MC diskominfotikprovbkl)

- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021
- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Slap! 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsip

Pilih Bulan

Categories: [BENAMA](#) [BERITA](#)



0 Comments

Kondisi HN Sehat dan Stabil, Anak dan Istri HN Tetap Isolasi Mandiri

Published by kominfo news on 28 April 2020



Bengkuluprov – Dinyatakan Sembuh pada Sabtu, 18 April 2020 lalu, kondisi HN (54), pasien pertama positif Covid-19 dinyatakan sembuh oleh tim kesehatan RSUD M. Yunus, disampaikan Kadinkes Provinsi Bengkulu Herwan Antoni, saat ini kondisi

Cari ...

Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Penprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMII

Yunus, disampaikan Kadinkes Provinsi Bengkulu Herwan Antoni, saat ini kondisi kesehatannya terus membaik dan stabil. Sementara anak dan istri HN tetap menjalani isolasi mandiri di kediamannya.

Terhadap perkembangan kesehatan, lanjut Herwan Antoni, tentunya mereka kasus ke 3 dan 4 yaitu istri dan anak HN selalu dipantau karena isolasi mandiri belum selesai dan pengambilan swab baru pada tahap pertama. Lantaran hasil swabnya positif, maka hingga saat ini pemantauan terus dilanjutkan kemudian isolasi mandiri tetap dijalankan.

"Jadi tim akan menyampaikan hasil ketika selesai melaksanakan isolasi mandiri dan ketika hasil swab dua kali lagi negative. Kalau yang HN ini sudah sembuh karena hasil swabnya 2 kali negative, namun hingga saat ini masih dalam isolasi mandiri di suatu tempat untuk sekaligus menenangkan diri," jelas Herwan Antoni pada Update Perkembangan Covid-19 Provinsi Bengkulu di Dinkes Provinsi Bengkulu, Selasa (28/04).

Berdasarkan data terkini Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Provinsi Bengkulu, ODP bertambah 4 orang sehingga total ODP menjadi 642 orang, ODP selesai pemantauan 550 orang dan ODP masih dalam pemantauan 92 orang.

"Adapun penambahan ODP 4 orang tersebut terdiri dari Kota Bengkulu, Rejang Lebong, Kepahiang dan Mukomuko masing-masing 1 orang," jelas Jubir Gugus Tugas Covid-19 Provinsi Bengkulu, Jaduliwan.

PDP berjumlah 24 orang dengan rincian sebagai berikut, PDP sehat 11 orang, PDP menjadi konfirmasi 2 orang, PDP meninggal dunia 9 orang dan PDP masih dalam pengawasan sebanyak 2 orang.

Sementara itu, kasus konfirmasi atau positif corona hingga saat ini masih 8 kasus, dengan rincian isolasi mandiri 2 orang, dirawat di rumah sakit (3 dirawat di RS Kepahiang dan 1 dirawat di RS Bhayangkara), 1 orang meninggal dunia dan 1 orang dinyatakan sembuh. [Rian-Fredy]

Categories: **BERITA**



- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMII dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021
- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakim Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Penprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke - 1 Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siapl 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

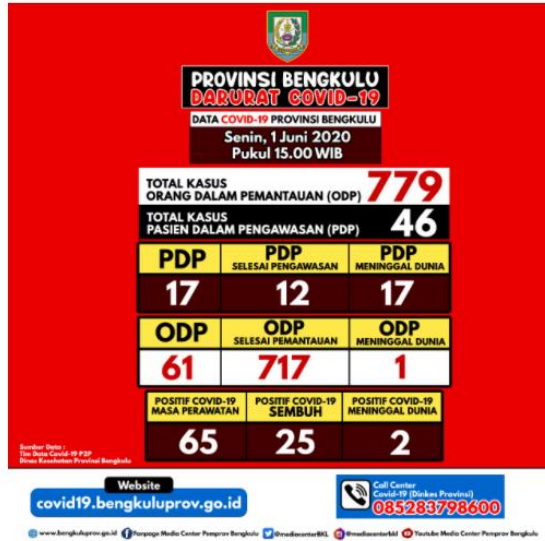
« Feb

Arsip

Pilih Bulan

UPDATE Kasus Covid-19, Tambah 1 Kasus Positif dan 3 Pasien Sembuh

Published by TD on 1 Juni 2020



Bengkuluprov – Juru bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Provinsi Bengkulu, Jadulivan, menyampaikan perkembangan kasus Covid-19 hari ini, Senin (01/06), terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi dan sembuh 3 orang.

Pasien sembuh merupakan kasus 18 (27 th) yang merupakan tenaga kesehatan berasal dari Kota Bengkulu. Kasus 20 (50 th) berasal dari Kabupaten Tengah. Kasus 26 (24 th) dari Kabupaten Mukomuko.

"Ada 3 kasus Covid-19 sudah dinyatakan sembuh. Saat ini masih berada di Rumah Sakit Harapan Hidayah, Kota Bengkulu," terang Jubir Gugus Tugas saat menggelar update kasus Covid-19 secara virtual, Senin (1/6).

Sementara untuk tambahan satu kasus konfirmasi berasal dari kabupaten Rejang Lebong dengan jenis kelamin perempuan (56), dengan keluhan lemas, mual, dan muntah. Beliau sempat rapid test, dan hasilnya reaktif.

"Terdapat 1 kasus terkonfirmasi untuk hari ini dilaporkan dari kabupaten Rejang Lebong, sehingga saat ini masuk sebagai zona merah. Pasien sedang menjalani perawatan di RSUD Curup," terang Jadulivan.

Sementara, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, Herwan Antoni, menerangkan persediaan reagen saat ini masih mencukupi untuk 1 bulan ke depan. Sehingga, ke depan akan dilakukan pemeriksaan SWAB yang lebih 'agresif' lagi.

"Untuk tes PCR sudah 3 kali dilakukan pemeriksaan, dengan rata-rata pemeriksaan 40 hingga 45 spesimen. Untuk persediaan reagen, kita mendapatkan support sejak awal dari gugus tugas pusat yaitu 4.800 reagen, artinya masih tercukupi dalam jangka waktu sebulan ini, nanti juga akan dicoba secara langsung, dengan pemeriksaan real time PCR, artinya kita dapat mengetahui hasil secara langsung dengan validitas tinggi," jelas Herwan.

Lebih lanjut, Herwan menerangkan jumlah cartridge yang tersedia saat ini sudah sangat terbatas, sebelumnya gugus tugas pusat mensupport sebanyak 300 cartridge, dan yang telah digunakan sebanyak 250 cartridge.

"Kita akan segera mengusulkan kembali ke gugus tugas pusat, untuk penyediaan cartridge. Semoga akan cepat mendapat respon, dan tersalurkan dengan lancar," pungkas Herwan.

(MC Diskominforprov)

Categories: BERITA

Cari ...



Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

- dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021
- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakini Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siapl 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

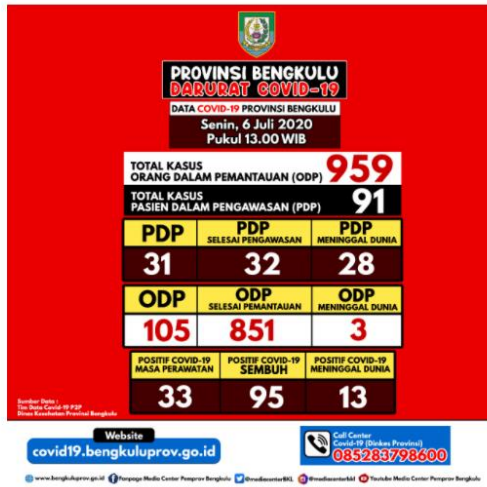
< Feb

Arsip

Pilih Bulan

Update Covid-19 Bengkulu, Nihil Kasus Terkonfirmasi

Published by TD on 6 Juli 2020



Bengkuluprov – Juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Provinsi Bengkulu Jaduliwan menyampaikan, per hari ini Senin 6 Juli 2020 tidak terjadi penambahan kasus konfirmasi positif. Ia pun mengingatkan dan mengajak

Cari ...



Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

masyarakat mematuhi protokol kesehatan Covid-19, sebab wabah Virus Covid-19 di Bengkulu masih belum usai.

"Kembali kita secara serentak secara bersama-sama dan tidak terputus-putus untuk selalu memakai masker pada saat diluar ruangan, sering cuci tangan, tetap menjaga jarak terutama saat kita bersosialisasi," jelas Jaduliwan.

Ditambahkan Jaduliwan, total jumlah PDP adalah 108, Jumlah PDP yang dinyatakan sehat 32, Jumlah PDP menjadi konfirmasi 17, Jumlah PDP proses pengawasan/dirawat 31 dan jumlah tambahan PDP yang dilaporkan hari ini 2 orang.

"Tn. Z.F, umur 60 tahun, alamat Kota Bengkulu, Keluhan nyeri dada. Hasil Rapid Test reaktif. Saat ini dirawat di RSUD M.Yunus Bengkulu dan Ny. La, umur 44 tahun. Alamat Kabupaten Rejang Lebong. Keluhan sesak nafas. Hasil Rapid Test non-reaktif. Saat ini dirawat di RSUD M.Yunus Bengkulu," tambah Jaduliwan.

Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Herwan Antoni menjelaskan, terkait insentif tenaga kesehatan, sudah dilakukan pengusulan dan saat ini tengah dilakukan verifikasi di tingkat Kementerian Kesehatan karena masih menggunakan Keputusan Menteri Kesehatan yang lama. Dijelaskan Herwan, Kementerian Kesehatan sendiri telah mengeluarkan aturan baru terkait verifikasi, yang semula harus melalui Kemenkes sekarang cukup verifikasi melalui Dinas Kesehatan.

"Mudah-mudahan dengan adanya perubahan Keputusan Menteri Kesehatan ini bisa memperpendek proses verifikasi cukup sampai tingkat Provinsi Bengkulu, nanti akan lebih cepat pengusulan insentif bagi tenaga kesehatan, karena kita yang lama belum selesai, masih dalam proses, maka kita tetap masih menunggu dari Kemenkes," papar Herwan Antoni.

Update data per hari ini mencatatkan, total ODP sebanyak 959, Jumlah ODP selesai pemantauan 854, Jumlah ODP masih dalam pemantauan 105, sedangkan penambahan ODP hari ini tidak ada.

Jumlah Rapid Test yang sudah dilakukan 15.814, Jumlah Rapid Test yang *unreactive* 15.520, Total jumlah Rapid Test yang reaktif 294. Hingga saat ini sampel yang diperiksa di laboratorium berjumlah 2.219, Jumlah sampel positif 141, Jumlah sampel yang masih dalam proses pemeriksaan 28 sampel.

(MC Pemprov Bengkulu)

dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021

Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021

Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021

Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021

Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siap! 15 Maret 2021

Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsip

Pilih Bulan

Kebijakan dan Regulasi

Tak Ada Lockdown, Rohidin Tegaskan Physical Distancing Wajib Dipatuhi

Published by kominfo news on 25 Maret 2020



Bengkuluprov – Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah menegaskan hingga saat ini, pemerintah tidak melakukan penguncian wilayah atau Lockdown. Pernyataan ini menyusul ramainya pertanyaan masyarakat soal kemungkinan dilakukan Lockdown untuk wilayah Provinsi Bengkulu.

"Presiden sudah sangat gamblang dan jelas, tidak melakukan Lockdown. Ini beliau kembali sampaikan saat rapat melalui video conference dengan seluruh gubernur kemarin," tanggap Rohidin melalui WhatsApp pribadi, Rabu (25.03.2020)

Usai rapat dengan presiden, lanjut Gubernur Rohidin, dirinya juga melakukan video conference dengan seluruh kepala daerah se-Provinsi Bengkulu. Hal itu dilakukan agar memastikan setiap daerah perbatasan ataupun yang menjadi jalur lintas

conference dengan seluruh kepala daerah se-Provinsi Bengkulu. Hal itu dilakukan agar memastikan setiap daerah perbatasan ataupun yang menjadi jalur lintas provinsi untuk dilakukan pengawasan secara ketat. Pemda juga diminta melakukan sosialisasi agar mengurangi mobilitas masyarakat dari satu tempat ke tempat lain.

"Alhamdulillah, semua elemen bergerak. Upaya (Pencegahan dan Penyebaran Covid-19. red) ini akan berhasil jika semua masyarakat disiplin. Mari patuh, tahan dan kendalikan sejenak hubungan sosial. Physical Distancing, saling menjaga jarak satu sama lain apa bila harus bertemu, itu menjadi wajib untuk melindungi kita semua," tulisnya.

Soal beredarnya kabar dan foto surat permohonan Lockdown Provinsi Bengkulu dari Walikota kepada gubernur di media sosial, dirinya tak banyak berkomentar. Hanya mengirimkan emoticon senyum dan ajakan mengedukasi masyarakat.

"Ayo bersama berikan edukasi kepada masyarakat, Physical Distancing serta pola hidup bersih serta sehat," demikian chat Rohidin.

Hingga berita ini diterbitkan, pemerintah pusat secara tegas mengatakan tak ada kebijakan lockdown. Pun, kebijakan lockdown di daerah maupun tingkat nasional, adalah kebijakan pemerintah pusat. Seperti dikutip dari setkab.go.id tertanggal 16 Maret 2020 lalu, judul berita Kebijakan 'Lockdown' Ada di Pusat Bukan Daerah.

Dalam keterangan pers yang disampaikan Presiden Jokowi, poin pertama menegaskan perihal 'Lockdown' adalah wewenang pemerintah pusat.

"Kebijakan ini tidak boleh diambil oleh pemerintah daerah dan sampai saat ini tidak ada kita berpikiran ke arah kebijakan lockdown," tutur Presiden.

Poin kedua yakni terkait kebijakan besar di tingkat daerah terkait Covid-19, untuk dibahas dan dikomunikasikan dengan kementerian terkait atau Satgas Covid-19. Poin ketiga, pemerintah melalui Satgas Covid-19 menyediakan informasi yang akurat agar tak terjadi kesimpangsiuran informasi di masyarakat. Dan poin ke-empat adalah membangun kebersamaan dalam melawan Covid-19. [Jamal]

Cari ...



Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021

- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021
- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siap! 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

< Feb

Arsip

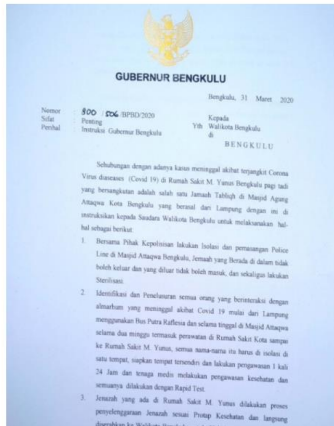
Pilih Bulan

Categories: [BERANDA](#) [BERITA](#)



Gubernur Bengkulu Sampaikan 5 Instruksi ke Walikota Bengkulu

Published by [kominfo news](#) on 1 April 2020



Bengkuluprov – Pasca melaksanakan konferensi pers dan meninjau langsung situasi Masjid Agung At Taqwa Kota Bengkulu atas meninggal dunianya pasien positif Covid-19 di RSUD M Yunus Bengkulu pada Selasa (31/03) pagi, Pemprov Bengkulu mengeluarkan Instruksi Gubernur Bengkulu yang disampaikan khusus kepada Walikota Bengkulu.

Hai ini mengingat almarhum NH (50 tahun) yang merupakan jamaah tabligh asal Lampung ini, diketahui telah berada di Masjid At Taqwa sejak 4 Maret 2020 lalu. Sehingga secara administratif pemerintahan menjadi tanggung jawab Pemda Kota Bengkulu di bawah pimpinan Walikota Bengkulu Helmi Hasan. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengatakan, instruksi yang disampaikan ini jelas akan memberikan ruang seluas-luasnya kepada Walikota untuk melakukan upaya tegas preventif untuk pencegahan penyebaran Covid-19 di kota Bengkulu. "Kita sama-sama berharap Covid-19 yang positif ini tidak menyebar ke warga lain dan cukup ini saja," kata Gubernur Rohidin Mersyah.

Akan tetapi lanjut Gubernur Rohidin, jika dalam perjalanannya perkembangan kasus virus korona ini menyebar ke kabupaten lain di Provinsi Bengkulu, maka penanganan langsung ditangani Gubernur.

"Maka dari itu kami meminta kepada warga yang sejak 2 pekan terakhir sempat berinteraksi dengan Almarhum, untuk bisa segera mengklarifikasi diri secara mandiri dan melakukan pengecekan kesehatan ke RS rujukan," tutupnya.

Berikut 5 Instruksi Gubernur Bengkulu nomor 500/506/BPBD/2020, tertanggal 31 Maret 2020:

1. Walikota bersama pihak kepolisian lakukan isolasi dan pemasangan police line di Masjid At Taqwa Kota Bengkulu. Jamaah yang berada di dalam tidak boleh keluar dan yang diluar tidak boleh masuk serta sekaligus lakukan sterilisasi.
2. Identifikasi dan penelusuran semua orang yang berinteraksi dengan Almarhum beridentifikasi mulai bergerak dari Lampung dan selama ada di wilayah Kota Bengkulu dan sekitarnya.
3. Jenazah yang ada di RS M Yunus dilakukan proses penyelenggaraan jenazah sesuai protap kesehatan dan langsung diserahkan ke Walikota Bengkulu untuk dilakukan proses pemakaman termasuk menghubungi pihak keluarga di Lampung dan penyelesaian hal-hal administrasi lainnya menjadi tanggungjawab Walikota Bengkulu.
4. Meminta dukungan Polda dan seluruh Polres agar semua Jamaah Tabligh yang berada di Provinsi Bengkulu yang berasal dari luar Provinsi Bengkulu untuk dipulangkan ke daerah asal, karena Pulau Sumatera semua sudah zona merah.
5. Setelah 15 hari kalau ada yang sakit dengan gejala Covid-19 agar segera lapor untuk dirawat di RS rujukan dan jika sehat-sehat saja tidak ada gejala Covid-19 silahkan kembali ke rumah masing-masing (MD dikominfotvprovlb)

Category: [ARTIKEL](#) [BERITA](#)



Cari ... 

Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 16 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 16 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 16 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota ke Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Selida Hamka: Antusias Provinsi Bengkulu di TMI

Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu

- Masa Peradangan Ka – I Tahun Bidang 2021 18 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Benci 18 Maret 2021
- Segara Dihungankan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 18 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

Arslip

Pilih Bulan

Didesak Buka Data Pasien Covid-19 Secara Lengkap, Gubernur Bengkulu Angkat Bicara

Published by TD on 10 Mei 2020



Bengkuluprov – Penambahan kasus Covid-19 di Provinsi Bengkulu semakin melonjak. Hal ini membuat masyarakat Provinsi Bengkulu semakin waspada dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini.

Kepanikan yang muncul di tengah masyarakat memicu rasa penasaran terhadap orang-orang yang dinyatakan positif Covid-19. Mulai dari mencari tau alamat tempat tinggal, hingga nama lengkap pasien.

Melihat kondisi tersebut, Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah memberikan pendapat akan desakan masyarakat tersebut. "Semua sudah kita buka sesuai SOP yang

Cari ...

Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Penprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMII

usai gelar *video conference* bersama seluruh bupati/walikota dan seluruh unsur Forkopimda Provinsi di VIP Pola, 10/05/2020.

Ditambahnya, terkait beberapa pasien yang berasal dari tenaga medis kesehatan, Gubernur Rohidin menyebutkan bahwa sebelum tenaga medis kesehatan dinyatakan positif Covid-19, tenaga medis tersebut sudah melakukan isolasi di Badan Diklat Provinsi Bengkulu sejak pertengahan Maret lalu.

"Jadi tidak ada guna juga mencari tau alamat detail pasien, karena tenaga medis tersebut tidak berada di kediamannya jauh sebelum menangani pasien Covid-19 sebelumnya. Coba kita mulai sekarang untuk menghargai privasi keluarga pasien agar tidak terjadi hal-hal yang tidak kita inginkan bersama," tegas Gubernur Rohidin.

Di kesempatan yang sama, Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Herwan Antoni juga angkat bicara terkait desakan masyarakat akan keterbukaan data pasien positif covid-19. Herwan menyebutkan persoalan tersebut merupakan hal yang wajar dirasakan oleh masyarakat Provinsi Bengkulu saat ini.

"Kita sebagai manusia biasa tentu memiliki rasa cemas akan informasi terkait apapun mengenai pandemi saat ini. Tapi, jangan sampai berlebihan, hal ini bisa mengakibatkan miskomunikasi yang akan terjadi kedepannya nanti," jelas Herwan.

Kadis Herwan juga menambahkan bahwa miskomunikasi yang dimaksud bisa berbentuk dengan munculnya data-data yang tidak valid sehingga akan hadir ditengah masyarakat tentang informasi *hoax* nantinya.

"Di sini kita selaku tim gugus tugas penanganan Covid-19 di Provinsi Bengkulu akan terus bekerja dengan protokol komunikasi publik. Dimana kita tidak boleh membuka data pasien dengan lengkap. Yang boleh kita informasikan hanya berupa inisial, umur, jenis kelamin, hingga gejala yang dirasakan pasien tersebut. Untuk itu, seperti imbauan Gubernur tadi, kita tidak perlu memikirkan hal sejauh itu. Dengan fokus mengikuti anjuran tidak keluar rumah dan menghindari kerumunan, Insya Allah kita bisa memutus mata rantai pandemi covid-19 secepat mungkin," tutup Herwan. [Gema MC]

- Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Penprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siapl 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsip

Pilih Bulan

Categories: BERITA



Bengkulu Normal Aman Covid-19, Pemrov Bengkulu Siapkan 5 Langkah Jitu

Published by **kominfo news** on 17 Juni 2020



Bengkuluprov-Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah menegaskan, Pemprov Bengkulu melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 bersama jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Fokopimda) telah menyiapkan 5 langkah atau tahapan bersifat paralel, dalam upaya menuju masyarakat Bengkulu yang produktif dan tetap aman Covid-19 dalam berbagai sektor.

"Sehingga pada akhirnya nanti masyarakat disiplin, bisa normal kembali beraktivitas sebagaimana biasa, tapi aman dengan Covid-19 sembari kita menunggu petunjuk



Rohidin usai memimpin Rapat Koordinasi Persiapan menuju Bengkulu Normal bersama Forkominda dan Pimpinan DPRD Provinsi Bengkulu, Bupati/ Walikota serta Forkominda kabupaten/ kota, instansi vertikal dan Gugus Tugas Penanganan Covid-19, di Gedung Daerah Balai Raya Semarak Bengkulu, Rabu (17/06).

Adapun 5 tahapan tersebut dimulai dengan pemetaan di 9 kabupaten 1 kota, dimana saat ini pada zona orange atau dalam kondisi sedang, yaitu Kota Bengkulu yang sebelumnya zona merah. Kemudian 8 Kabupaten lain zona kuning karena statusnya sudah ringan dan 1 Kabupaten zona hijau yaitu Lebong.

"Nah posisi ini sebenarnya hasil pemetaan kita berdasarkan surveilans kemudian evaluasi dari semua indikator-indikator yang ada," imbuh Gubernur Rohidin.

Yang kedua tahap sosialisasi, edukasi dan promosi, ini terus menerus dilakukan sehingga jangan sampai masyarakat abai untuk mematuhi protokol kesehatan. Kemudian yang ketiga, memastikan sarana prasarana kesehatan tersedia dan mampu menangani kalau kasus terjadi. Yang keempat mulai penerapan pada posisi kebijakan atau komunikasi publik yang menyeluruh dan yang kelima baru masuk kepada yang namanya masyarakat produktif aman dari Covid-19 yang juga biasa disebut new normal.

"Pada waktu itulah dibutuhkan penerapan langsung, maka dari rapat ini nanti saya langsung akan mengeluarkan beberapa surat keputusan, kemudian surat edaran, SOP, terakhir Peraturan Gubernur yang menjadi landasan ketika melakukan operasi di lapangan," pungkas Gubernur Bengkulu ke-10 ini.

Sementara itu, Wakilpolda Bengkulu Brigjen Pol Sahimin Zainudin mendukung penuh upaya Pemda Provinsi Bengkulu dalam memastikan pencegahan terhadap kondisi saat ini. Polda Bengkulu akan membantu dengan menurunkan personel untuk memberikan upaya promosi terhadap masyarakat agar lebih memahami pentingnya protokol kesehatan.

"Kita meminta dengan adanya new normal maka daerah ini betul betul aman dari wabah tersebut. Tentunya kita terus membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat Bengkulu," ungkapnya. *(Rian-Etri, Media Center Pemprov Bengkulu).*

Categories: **BERITA**



Cari ...



Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakini Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siapl 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsip

Pilih Bulan

Tekan Laju Covid, Rohidin Dorong Daerah Lakukan Tes SWAB Massal

Published by TD on 4 September 2020



Bengkuluprov – Bentuk upaya Pemerintah Provinsi Bengkulu memutus mata rantai penyebaran Covid-19, Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah memimpin Rakor SATGAS Covid-19 Provinsi Bengkulu bersama Forkopimda Provinsi Bengkulu, Unsur Pimpinan dan Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Serta Bupati/Walikota se-Prov. Bengkulu secara virtual di Balai Raya Semarak, Jumat (4/9).

Gubernur Rohidin menyampaikan kepada pemerintah kab/kota untuk selalu lakukan kampanye dan edukasi agar Masyarakat menerapkan 3 M, yakni memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Selain itu, perlu dilaksanakan 3T, yakni Tracing,

Cari ...

Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sales Mekanik, Asuransi, Desain, Bengkulu, 16 Maret 2021

Testing, dan Treatment untuk mengetahui sejauh mana sebaran kasus di daerah.

"Sejauh ini, presentase pengendalian penanganan kasus Covid di Bengkulu sudah baik, namun perlu terus dilakukan secara menyeluruh dan selaras. Dengan begitu, angka positif rate yang sekarang yaitu 7,24, dapat turun sesuai dengan rekomendasi WHO yakni dibawah angka 5 persen," ucap Rohidin.

Rohidin juga meminta, agar pemerintah Kabupaten/kota dapat melakukan pengambilan SWAB secara masif dan menyeluruh kepada masyarakat, agar sebaran kasus COVID dapat ditangani dan kita juga sudah memiliki 4 Laboratorium yang representatif, dimana setiap hari mampu memeriksa hampir 200 sampel.

"Untuk mendapatkan gambaran pemetaan penanganan, harus dilakukan pengambilan tes SWAB secara menyeluruh minimum 0,39 persen dari jumlah penduduk. Sehingga dapat diketahui angka positif rate-nya berapa, angka kematiannya dapat ditekan dan angka kesembuhan dapat ditingkatkan. Dengan begitu, Covid ini segera berakhir," tegas Rohidin.

Setelah itu, untuk penanganan kasus terkonfirmasi positif pemda setempat perlu menyiapkan lokasi khusus, agar dapat dilakukan treatment oleh tim kesehatan. Sehingga, angka kesembuhan pada suatu daerah terus bertambah.

"Terakhir, penyediaan lokasi khusus bagi pasien konfirmasi sangat diperlukan, agar memudahkan tim kesehatan melakukan pengawasan dan penanganan. Sehingga, kasus positif dapat segera tertangani," pungkash Rohidin.

Sementara itu, Danlanal Bengkulu Letkol Laut (P) Yustus Nasarius Rossi sangat mendukung upaya yang dilakukan pemerintah sejauh ini, menurutnya beberapa kebijakan sudah sangat tepat, dan pihaknya juga akan men-support langkah-langkah tersebut hingga pandemi COVID berakhir.

"Langkah yang dilakukan pemerintah sudah tepat, tinggal nanti penerapan dilapangan. Dan untuk pembagian masker, harus terus dilakukan secara masif, jika perlu setiap masker yang dibagikan dibuat seragam oleh setiap instansi. Lanal pun, akan terus memberikan dukungan sampai pandemi ini benar-benar berakhir," cetus Yustus. (MC Pemprov Bengkulu)

Sekolah Nangka: Anggaran Provinsi Bengkulu di Tahun dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021

Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021

Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021

Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021

Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siap! 15 Maret 2021

Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsip

Pilih Bulan

Categories: BERITA



Sanksi Pergub No. 22 Tahun 2020 Resmi Berlaku, Masyarakat Diminta Disiplin

Published by APS on 1 Oktober 2020



Plt. Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah Kamis pagi (1/10) bertempat di kawasan pantai Panjang me-launching penegakan hukum Pergub No. 22 tahun 2020 tentang penerapan disiplin protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Setelah gencar disosialisasikan, mulai tanggal 1 Oktober sanksi bagi yang melanggar protokol kesehatan resmi berlaku.

Bagi perorangan yang melanggar Pergub No 22 tahun 2020 pertama akan diberikan teguran lisan atau teguran tertulis. Kemudian kerja sosial membersihkan sarana umum dan lingkungan. Sedangkan administratif berupa denda administratif

administratif satu juta rupiah.

Dedy berharap pergub ini menimbulkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Provinsi Bengkulu. Karena lanjutnya, disiplin menerapkan protokol kesehatan ini tujuannya untuk melindungi individu itu sendiri dan mencegah penularan kepada orang lain.

"Penyebaran covid-19 masih tinggi di provinsi Bengkulu, kita berusaha sekuat tenaga bagaimana memutus mata rantai penyebaran virus ini. Kami juga meminta bantuan dari media untuk mensosialisasikan hal ini kepada masyarakat, sehingga menjadi gerakan bersama mencegah dan menghentikan penyebaran Covid-19," terang Dedy.

Namun dirinya berpesan penegakan pergub ini dilakukan secara humanis.

Menurut Kapolda Bengkulu Irjen Pol Teguh Sarwono, penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan penting dilakukan karena masih ada masyarakat yang melanggar.

Dikatakannya Polri dan TNI akan mensuport dan membackup satpol PP sebagai pelaksana utama agar penegakkan hukum ini agar berjalan baik.

"Selama ini 2 minggu pertama operasi justisi kita hanya menegur. Selama 2 minggu tersebut kita telah melakukan peneguran kepada 4373 pelanggar. Hari ini kita mulai untuk penegakan hukumnya," tegas Kapolda.

Jendral bintang dua ini berharap pergub ini dapat ditingkatkan menjadi perda untuk memperkuat pelaksana yaitu satpol PP melakukan penegakan disiplin protokol kesehatan.

Awal pemberlakuan sanksi lewat operasi yang digelar di kawasan Pantai Panjang masih didapatkan para pengendara yang tidak menggunakan masker.

Para pelanggar ini kemudian didata lalu diberikan sanksi membersihkan kawasan pantai dengan menggunakan rompi orange bertuliskan pelanggar protokol kesehatan covid-19.

Cari ...

Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke - I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siapl 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

= Feb

Arsip

Pilih Bulan

Categories: **BERITA**



Kasus Covid-19 Melonjak, Bengkulu Siapkan RS Darurat dan Pertegas Penegakan Hukum Disiplin Prokes

Published by APS on 19 Desember 2020



Kasus Covid-19 di Provinsi Bengkulu kian menjadi – jadi. Satgas Covid-19 tak mau kendor pertegas penerapan disiplin protokol kesehatan dan perkuat penanganan. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah menyatakan, skema ‘Tanggung Renteng’ seluruh pihak perlu dilakukan guna menekan penyebaran Covid-19.

“Lonjakan kasus, trennya meningkat. Untuk sisi penanganan kesehatan, kita tetapkan beberapa tempat menjadi Rumah Sakit Darurat Covid-19 serta penyediaan sarana prasarana, lalu sisi pencegahan dan penyebaran, harus diperkuat baik sosialisasi dan regulasi,” terang Rohidin saat rapat terbatas di Rejang Lebong, Sabtu (19/12/2020).



daerah juga diminta menyiapkan ruang inap untuk pasien Covid-19 dengan gejala sedang hingga berat.

“SDM nya juga kita siapkan, termasuk untuk laboratorium PCR. Karena antrean specimen yang akan diperiksa saat ini sangat banyak, tak sedikit kasus pasien meninggal namun hasil Swab belum keluar” ujar Gubernur .

Selain pada kesiapan sarana prasarana kesehatan, Satgas juga mendorong penguatan regulasi untuk penerapan disiplin protokol kesehatan serta adaptasi kegiatan sosial. Untuk penerapan disiplin, Peraturan Daerah bakal diterbitkan.

“Sepakati segera, dan komunikasi antar daerah, agar seragam. Kalau sanksi sosial seperti apa, kalau materi besarnya berapa. Keterlibatan tokoh masyarakat dan simpul-simpul organisasi kita perlukan, agar upaya penekanan penyebaran virus ini benar-benar bisa diterapkan secara disiplin,” tutur Rohidin yang juga mengapresiasi kesiapan Pemda Rejang Lebong yang telah menyediakan masker dan pelindung wajah untuk siswa sekolah.

Dalam kesempatan itu, Bupati Rejang Lebong Ahmad Hijazi menyatakan siap untuk menindaklanjuti instruksi Gubernur yang merupakan kesepakatan Satgas Penanganan Covid-19 Provinsi Bengkulu.

Menurutnya, soal konsekuensi anggaran yang kemungkinan timbul untuk beberapa poin instruksi, tidak akan menjadi kendala yang berarti. Asalkan seluruh stake holder memiliki kesamaan persepsi, yaitu untuk menekan penyebaran dan menangani pasien yang terkena Covid-19.

“Slap, kita tentu segera tindak lanjut. New Normal mungkin dianggap kelonggaran, tapi ini tidak boleh kebalasan. Perda penegakan hukum untuk disiplin penerapan protokol kesehatan, kita akan terbitkan. Untuk PCR kita sudah siap, dan Pemprov melalui Dinkes akan dukung SDM-nya,” terang Hijazi.

Upaya-upaya pemerintah untuk menekan penyebaran Covid-19, lanjut Hijazi, juga harus dipahami oleh masyarakat. Dukungan masyarakat untuk terus sadar dan disiplin protokol kesehatan, tak boleh kendor.

“Untuk sekolah tatap muka, kita menyesuaikan perkembangan. Tapi konsen kita, seperti petunjuk Gubernur tadi, yakni kesiapan sarana prasarana kesehatan, SDM kesehatan, termasuk kesediaan APD,” tutup Hijazi.

Cari ...



Pilihan Berita

- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekta Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMII

- Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Komitmen Solusi Antrean Panjang di SPBU, Pertamina: Siap! 15 Maret 2021
- Segera Difungsikan, Rumah Adat akan Jadi Sekretariat BMA 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

• Feb

Arsip

Pilih Bulan

Redam Keresahan Warga Kota Bengkulu Akan Covid-19, Wagub Dedy Langsung Beri Pemahaman kepada Masyarakat

Published by **kominfo news** on 31 Maret 2020



Bengkulu – Menindaklanjuti laporan warga kelurahan Penggantungan Kota Bengkulu, akan adanya Jamaah Tabligh asal Lampung yang menetap di Masjid Syuhada. Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermasyah langsung mendatangi lokasi, Selasa (31/3). Dedy menjelaskan setelah berita kasus positif Covid-19 pertama di Bengkulu tadi, dirinya langsung mendapat laporan warga yang resah karena ada rombongan Jamaah Tabligh asal Lampung yang sudah seminggu menetap. Seperti kita ketahui, salah satu sahabat majelis tabligh ini ada yang terkonfirmasi positif Covid-19 pagi tadi.

"Tadi ada laporan warga sekitar resah, dikarenakan ada saudara kita teman-teman

tadi.

"Tadi ada laporan warga sekitar resah, dikarenakan ada saudara kita teman-teman Jamaah Majelis Tabligh yang sudah menetap beberapa hari di masjid Syuhada ini. Maka dari itu kehadiran saya di sini, untuk mengimbau masyarakat untuk tetap tenang, sabar, serta mengikuti imbauan pemerintah untuk penanganan Covid-19," ujar Dedy.

Dedy berharap dengan kondisi ini masyarakat dapat lebih awas dan waspada pada setiap orang baru yang tiba di sekitar masyarakat, segera lapor jika ada hal tersebut. Ia pun berharap pemerintahan setempat seperti RT/RW maupun Lurah untuk aktif mendata warga baru yang tiba dan menetap di wilayahnya.

"Saat ini kita harus saling menjaga, laporkan jika ada warga baru. Baik ke pak RT, RW, maupun Lurah, agar mereka dapat didata. Jikalau berasal dari daerah yang sudah masuk zona merah, diharapkan mengecek kesehatannya ke puskesmas terdekat," jelas Wagub.

Sementara pengurus masjid Syuhada Junaidi menjelaskan warga sudah mendata para jamaah tabligh yang hadir di Masjid Syuhada ini, ia pun sudah bertanya asal dan kapan kedatangan rombongan ini. Setelah dirasa aman, kemudian pengurus mengizinkan rombongan jamaah tabligh asal Lampung ini menetap di masjid Syuhada.

"Mereka mengakui sudah tiba di Bengkulu sejak tanggal 5 Maret, dan akhirnya kami izinkan menetap di masjid kami ini. Ada 11 orang yang menetap tinggal di masjid, namun kadang ada yang datang namun tidak menetap sekitar 3 sampai 5 orang, dan mereka sudah 6 hari disini untuk kelling ke rumah warga disekitar," terang Junaidi. Lanjut Junaidi, pagi ini, setelah mendengar konferensi pers pak Gubernur Rohidin terkait ada yang positif Covid-19 merupakan salah satu jamaah tabligh, pihak masjid dan warga langsung berinisiatif meminta secara baik kepada jamaah tabligh untuk mengosongkan dahulu aktivitas di masjid tersebut. Dan kami juga meminta pemerintah untuk menyempatkan desinfektan di masjid dan sekitar lingkungan kami ini.

"Pagi tadi pengurus dan warga, meminta kepada jamaah tabligh untuk menghentikan aktivitas serta tidak menetap lagi di masjid. Sebab, mereka diduga memiliki riwayat kontak dengan pasien positif Covid-19 yang meninggal malam tadi. Dan kami juga meminta Dinkes Provinsi Bengkulu untuk menyempatkan desinfektan di beberapa bagian yang menjadi, alhamdulillah juga ada Wagub Dedy yang hadir, terimakasih sudah tanggap atas laporan kami," pungkas Junaidi. [Dimas]

Cari ...



Pilihan Berita

- Jalin Sinergi, Rosjonsyah Terima Audiensi MUI 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Penyaluran CSR Dioptimalkan Mulai Tahun Ini 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021

Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada

Rakemas PKK 16 Maret 2021

Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu

Dibina Serius 16 Maret 2021

KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota

se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021

Sekda Hanika: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI

dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021

Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah

Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021

Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15

Maret 2021

Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu

Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15

Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

• Feb

Arsip

Pilih Bulan

Gubernur Rohidin Pastikan 583 Mahasiswa Luar Provinsi Bengkulu Dapatkan Bantuan Sembako

Published by **kominfo news** on 18 April 2020



Bengkuluprov – Terhadap 583 mahasiswa asal luar Provinsi Bengkulu dari berbagai perguruan tinggi di Bengkulu yang tidak kembali ke daerah masing-masing di tengah wabah Covid-19 lantaran mengikuti regulasi dan kebijakan pemerintah pusat, dipastikan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah, juga mendapatkan bantuan sosial dari pemerintah daerah, terutama dari Pemprov Bengkulu.

Bantuan tersebut lanjut Gubernur Rohidin, yaitu berupa sembako seperti beras dan jenis pangan lainnya. Terkait teknis pendistribusian ke setiap mahasiswa, akan disampaikan melalui perguruan tinggi masing-masing, berdasarkan data setiap

disampaikan melalui perguruan tinggi masing-masing, berdasarkan data setiap universitas, baik universitas negeri maupun universitas swasta.

"Jadi kita siapkan paket bantuan untuk mahasiswa luar Bengkulu yang tidak pulang karena mereka mematuhi instruksi pemerintah terkait dengan tetap di tempat dan tidak pulang ke daerah masing-masing," jelas Gubernur Rohidin usai Coffee Morning (Rapat Terbatas) Bersama Rektor/ Pimpinan Perguruan Tinggi Negeri & Swasta se-Provinsi Bengkulu Terkait Penanganan Covid-19, di Gedung Daerah Balai Raya Semarang Bengkulu, Sabtu (18/04).

Gubernur Rohidin juga mengatakan, di tengah wabah Covid-19 ini tentu masukan dan pembenahan di sana sini harus terus dilakukan, salah satunya pemerintah bersama perguruan tinggi negeri dan swasta. Hal ini mengingat penyebaran Covid-19 tidak hanya berpengaruh kepada aktifitas kampus dan lainnya, namun juga berdampak kepada psikologis mahasiswa itu sendiri sebagai calon pemimpin masa depan.

"Sehingga perhatian pemerintah daerah terhadap perguruan tinggi agar bisa berkembang lebih baik di Bengkulu ini dan harus betul-betul terarah secara adil dan sistematis," tutup lulusan terbaik UGM dan IPB ini.

Terkait jaminan Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah yang memastikan bahwa 583 mahasiswa luar Bengkulu yang hingga saat ini masih menetap di Bumi Rafflesia ditengah wabah covid-19, para rektor/ pimpinan perguruan tinggi negeri/ swasta mengapresiasi langkah Gubernur Rohidin tersebut.

Disampaikan Rektor Universitas Pat Petulai Rejang Lebong Prof. Alnovri, ini merupakan bentuk peran Pemprov Bengkulu hadir meringankan beban masyarakat terutama mahasiswa luar daerah ditengah wabah covid-19 ini. Sehingga para mahasiswa tersebut bisa terbantu secara ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Tentunya secara ekonomi mereka juga terdampak dan lain sebagainya, maka pembagian itu sebagai bentuk istilahnya negara hadir dan kami sangat setuju," ungkapnya.

Hal senada juga disampaikan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Tri Mandiri Sakti Bengkulu S. Efendi. Menurutnya, itu memang sudah tanggungjawab pemerintah, karena provinsi dan kabupaten/kota lain juga telah melakukan hal yang sama.

"Saya berterima kasih bahwa pemerintah hadir ditengah kesulitan mereka. Artinya secara kontinue dan jangan hanya sesaat saja," katanya.

Sementara itu sesuai dengan kebijakan Gubernur Bengkulu, bantuan sembako ini tidak hanya disampaikan dalam bentuk beras saja, namun juga paket sembako lainnya yang akan disampaikan pada bulan Ramadhan mendatang. [Rian-Fredy]

Cari

Pilihan Berita

- Jalin Sinergi, Rosjonsyah Terima Audiensi MUI 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Penyaluran CSR
- Doptimalkan Mulai Tahun Ini 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021

- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Bertus 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Arjungan Provinsi Bengkulu di TMM dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021
- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakini Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Mar 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsp

Pilih Bulan

Bansos Dampak Corona Bengkulu, Wagub Dedy: Sudah Tepat Sasaran

Published by TD on 24 Juni 2020



Bengkuluprov – Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah, mengatakan bahwa upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Bengkulu dalam melakukan pencegahan terhadap pandemi Covid-19 telah mengikuti langkah-langkah sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh Tim Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Covid-19 Pusat.

Hal ini disampaikan Wagub Dedy saat menjadi narasumber pada acara Dialog Khusus, Upaya Pencegahan dalam Penanganan Covid-19 dan Penyaluran Dana Bantuan Sosial (Bansos) di Provinsi Bengkulu, Rabu (24/6) di Kantor RRI Bengkulu.

"Kita sudah bersinergi agar langkah penanganan covid-19 ini bisa dieksekusi dengan

Hal ini disampaikan Wagub Dedy saat menjadi narasumber pada acara Dialog Khusus, Upaya Pencegahan dalam Penanganan Covid-19 dan Penyaluran Dana Bantuan Sosial (Bansos) di Provinsi Bengkulu, Rabu (24/6) di Kantor RRI Bengkulu.

"Kita sudah bersinergi agar langkah penanganan covid-19 ini bisa dieksekusi dengan baik," kata Dedy.

Ia menambahkan, bahwa pandemi ini memiliki hikmah pada kita semua agar lebih bisa peka terhadap kesehatan diri yang mungkin selama ini masih terabaikan.

Terkait penyaluran Bantuan Sosial (Bansos) terhadap masyarakat terdampak Covid-19, Dedy menjelaskan bahwa Pemprov sudah menyalurkan berbagai macam bantuan, baik berupa sembako ataupun program, seperti Program Keluarga Harapan (PKH) ataupun Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan sebagainya.

"Bersama pemerintah kabupaten dan kota, penyaluran bansos tersebut dilakukan dengan hati-hati agar tepat sasaran. Seperti pengecekan dan update data menggunakan metode by name by address (BNBA)," jelas Dedy.

Hal tersebut dilaksanakan dengan bekerjasama langsung dengan lembaga Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) provinsi Bengkulu agar tidak terjadi persoalan terkait bantuan sosial di kondisi saat ini.

Sementara menurut Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Bengkulu Iskandar Novianto, bahwa BPKP telah melakukan pengawalan dan pembinaan dalam penggunaan anggaran terkait kebutuhan Covid-19.

"Bahwa ada 3 fokus yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, yaitu yang pertama bagaimana untuk penanganan kesehatan, yang kedua bagaimana cara jaring pengaman sosial, dan yang ketiga bagaimana refocusing dan realokasi anggaran untuk kegiatan penanganan covid-19," terang Iskandar.

(MC Pemprov Bengkulu)

Categories: **BERITA**



Cari...



Pilihan Berita

- Jalin Sinergi, Rosjonsyah Terima Audiensi MUI 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Penyaluran CSR Dioptimalkan Mulai Tahun Ini 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakemas PKK 16 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021
- KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021
- Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021
- Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021
- Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021
- Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Wagub Dedy Tinjau Penegakan Protokol Kesehatan dan Bagikan 1000 Masker Gratis

Published by APS on 17 September 2020



Tidak ada kata lelah dalam memutuskan mata rantai virus corona di Provinsi Bengkulu. Hal ini diungkapkan Wakil Gubernur Bengkulu Dedy Ermansyah usai apel pagi sekaligus membuka pelaksanaan peninjau giat penegakan protokol kesehatan di Pasar Panorama dan Pasar Minggu, Kamis (17/9) bertempat di Makorem 041/Gamas Bengkulu.

Dikatakan Dedy, peninjauan ini merupakan tindak lanjut Pergub No 22 Tahun 2020 tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan pengendalian Corona Virus Disease 2019.



“Tidak henti-hentinya kita terus mendukung masyarakat terutama para pedagang dan pengunjung dipasar agar selalu mengedepankan pola hidup bersih dan sehat, ketika berada di pasar wajib mencuci tangan dan selalu menggunakan masker,” ungkap Dedy.

Dedy menambahkan Pemerintah Provinsi Bengkulu sangat mengapresiasi atas inisiasi dari Danrem 041/Gamas Bengkulu dan Kajati Provinsi Bengkulu beserta tim yang terlibat akan peninjauan giat penegakan protokol kesehatan.

“Saya ucapkan terima kasih atas aksi nyata yang dilakukan oleh tim yang sangat luar biasa. Kita nanti juga akan membagikan masker sebagai salah satu langkah antisipasi penyebaran virus covid-19. Jika kedepannya tetap ditemukan masyarakat masih ada yang tidak mematuhi peraturan, Pemprov akan menyerahkan kepada pihak penegak hukum yang berwenang dalam pemberian sanksi yang pantas didapatkan bagi pelanggar,” jelasnya.

Terkait pembagian masker, Danrem 041/Gamas Bengkulu Brigjen TNI Kav Yanuar Adil mengatakan sebanyak 1000 pcs masker non medis yang merupakan bantuan dari Satgas BUMN Korwil Provinsi Bengkulu.

“Pagi ini kita menerima bantuan langsung berupa masker non medis sebanyak 1000 pcs. Nanti semua tim kita kerahkan di beberapa titik lokasi untuk membagikan masker kepada pedagang dan pengunjung yang didapatkan tidak menggunakan masker,” kata Brigjen Yanuar.

Brigjen Yanuar menyebutkan ada beberapa sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan covid-19 di Provinsi Bengkulu sesuai dengan Pergub No 20 Tahun 2020, yakni sanksi perorangan, dimana para pelanggar akan dikenakan denda administratif sebesar Rp.100.000. Lalu untuk sanksi pelaku usaha, pengelola, penyelenggara atau penanggung jawab tempat dan fasilitas umum akan dikenakan denda administratif sebesar Rp.1.000.000.

“Pertama tentu kita memberikan teguran terlebih dahulu sekaligus mensosialisasikan Pergub kepada masyarakat. Nah, sehingga kedepannya dengan rentang waktu 3 minggu setelah kegiatan sosialisasi ini, barulah kita melakukan penegakan hukum protokol kesehatan dengan sanksi-sanksi yang ada di Pergub,” pungkasnya.

Cari ...



Pilihan Berita

Jalin Sinergi, Rosjonsyah Terima Audiensi MUI 19 Maret 2021

Gubernur Rohidin Minta Penyaluran CSR Dioptimalkan Mulai Tahun Ini 19 Maret 2021

Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021

Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021

Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021

Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021

Optimistis Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin

Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021

Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021

Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021



Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021

KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021

Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMI dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021

Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakini Bengkulu Maju 15 Maret 2021

Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021

Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke – I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				

« Feb

Arsip

Pilih Bulan

Pemprov Bengkulu Terus Imbau Masyarakat Terapkan 3T dan 3M

Published by APS on 4 November 2020



Pelaksana Tugas (Plt) Asisten I Setda Provinsi Supran bersama Kepala Staf Korem 041/Gamas Kolonel ARH M. Fachmi Rizal Nasution mengikuti webinar terkait Kegiatan Komunikasi Sosial dengan Aparat Pemerintah (Komsos Appem), Rabu (4/11) bertempat di Aula Sudirman Korem 041/Gamas Bengkulu.

Disampaikan Supran bahwa kegiatan komunikasi sosial ialah langkah lanjutan dalam penerapan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19. Menjaga jarak, Memakai masker, dan Mencuci tangan (3M) serta Testing, Tracing dan Treatment (3T) merupakan poin dalam pembahasan webinar tersebut.

"Pada prinsipnya kondisi pandemi covid-19 ini belum terkendali sebagaimana

"Pada prinsipnya kondisi pandemi covid-19 ini belum terkendali sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, kita diminta masing-masing baik Aparat Pemerintah, TNI/POLRI tentu senantiasa untuk lebih aktif mensosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat, terutama penerapan 3T dan 3M," ungkap Supran.

Lanjut Supran, Praktik 3T dan 3M bisa menjadi salah satu kunci menurunkan jumlah kasus positif pasien yang terserang virus corona, bahkan angka fatalitas karena virus covid juga akan menurun karena hal tersebut.

"Terkait hal ini tentu selain aparat pemerintah daerah, peran dari masyarakat sebagai garda terdepan dalam penerapan 3T dan 3M ini sangat diharapkan melalui tokoh masyarakat dan agama untuk senantiasa mengedukasi kepada masyarakat. Karena satu jalan yang dapat kita laksanakan saat ini ialah kita wajib patuhi protokol kesehatan," jelasnya.

Terkait jumlah kasus Covid-19 di Provinsi Bengkulu yang semakin meningkat, Supran mengatakan wilayah zona merah di Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu sangat ditentukan oleh tindakan yang dilakukan masyarakat itu sendiri.

"Ini harus benar-benar menjadi perhatian kita semua. Banyak dari masyarakat kita yang sudah mulai termakan pemberitaan hoax terkait covid yang tidak berbahaya. Hal tersebutlah, yang memicu zona merah terus disematkan diseluruh wilayah di Provinsi Bengkulu jika tidak adanya kesadaran masyarakat," pungkask Supran.

Categories: **BERITA**



Cari ...



Pilihan Berita

- Jalin Sinergi, Rosjonsyah Terima Audiensi MUI 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin Minta Penyaluran CSR Dioptimalkan Mulai Tahun Ini 19 Maret 2021
- Gubernur Rohidin: Pembangunan Daerah Butuh Pendampingan Aparat Penegak Hukum 18 Maret 2021
- Hadir di Bengkulu, Komisi IX DPR RI Pastikan Program Bantuan Subsidi Upah dan Program Kartu Prakerja Berjalan Lancar 18 Maret 2021
- Rohidin: Bank Bengkulu Milik Daerah, dan Masyarakat Bengkulu 18 Maret 2021
- Laju Pertumbuhan Bank Bengkulu Terus Meningkat, Gubernur Rohidin Apresiasi 18 Maret 2021
- Optimistic Bengkulu Bangkit, Gubernur Rohidin Tekankan Ketepatan Sasaran & Kualitas Program 17 Maret 2021
- Pemprov Bengkulu Targetkan Raih Penghargaan APE Utama Tahun Ini 16 Maret 2021
- Penanganan Pandemi Covid-19 Jadi Isu Utama pada Rakernas PKK 16 Maret 2021

Rakernas PKK 16 Maret 2021

Gubernur Rohidin Minta Cabor Potensial Bengkulu Dibina Serius 16 Maret 2021

KBS Perkuat Program Pusat untuk Kabupaten Kota se Provinsi Bengkulu 16 Maret 2021

Sekda Hamka: Anjungan Provinsi Bengkulu di TMII dalam Kondisi Baik 15 Maret 2021

Tekankan Sinergi dan Kolaborasi, Wagub Rosjonsyah Yakin Bengkulu Maju 15 Maret 2021

Pemprov Butuh Tambahan Stok Vaksin Covid-19 15 Maret 2021

Laporan Reses Anggota DPRD Provinsi Bengkulu Masa Persidangan Ke - I Tahun Sidang 2021 15 Maret 2021

Cari Berita Berdasarkan Tanggal

Maret 2021

S	S	R	K	J	S	M
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14